

**PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
BERBASIS KURIKULUM MERDEKA
DI TK ISLAM KANITA TIARA
TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:

Cinantya Lungid Ngasmarani

NIM.193131085

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Cinantya Lungid Ngasmarani
NIM : 193131085

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
UIN Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdri:

Nama : Cinantya Lungid Ngasmarani

NIM : 193131085

Judul : Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Kurikulum Merdeka
Di TK Islam Kanita Tiara Tahun Ajaran 2022/2023

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Surakarta, 10 Mei 2023
Pembimbing,



Rosida Nur Syamsiyati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19760408 201701 2 163

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Kurikulum Merdeka Di TK Islam Kanita Tiara Tahun Ajaran 2022/2023” yang disusun oleh Cinantya Lungid Ngasmarani telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari ~~Senin~~, tanggal ~~22 Mei 2023~~ dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Rosida Nur Syamsiyati, S.Pd., M.Pd.

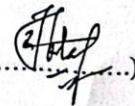
NIP. 19760408 201701 2 163

()

Penguji 1

Merangkap Ketua : Mila Faila Shofa, M.Pd

NIP. 19870115 201903 2 005

()

Penguji Utama

: Khasan Ubaidillah, S.Pd., M.Pd.I.

NIP. 19840215 201503 1 001

()

Surakarta, 31 Mei 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Dr. H. Baidi, M.Pd.

NIP. 19640302 199603 1 000

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT karena hanya atas izin dan karunia-Nyalah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.
2. Kedua orangtua saya yang telah membesarkan, mendidik dan mendoa'akan saya dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.
3. Kakak-kakak dan adik saya tercinta yang selalu memberikan semangat serta do'a kepada saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat saya Fida, Hanifah, Zahra yang telah memberikan doa dan semangatnya hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat saya Aulia, Salma, Rindi, Mita yang telah memberikan do'a serta dukungan dan semangatnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Sahabat-sahabat saya Novias, Rahmalia, Riski, Afifah yang selalu memberikan dukungan satu sama lain dari awal proses perkuliahan sampai terselesaikannya skripsi ini.
7. Orang-orang yang sering bertanya "kapan lulus?" dan "kapan wisuda?".
8. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. *Last but not least, I'd like to thank to myself for always hang in there and always be the best version of myself, would like to thank to myself for always believing and always working hard up to this point, and would like to thanks to myself for never easily giving up, I'm proud of myself, you are the best.*

MOTTO

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ لِأُولِي الْأَلْبَابِ { ١٩٠ }
الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ
رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ { ١٩١ }

Artinya:

Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal (190). yaitu orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka (191)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Cinantya Lungid Ngasmarani

NIM : 193131085

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Kurikulum Merdeka Di TK Islam Kanita Tiara Tahun Ajaran 2022/2023” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 10 Mei 2023

Yang Menyatakan,



Cinantya Lungid Ngasmarani

NIM 193131085

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena telah melimpahkan nikmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Kurikulum Merdeka Di TK Islam Kanita Tiara Tahun Ajaran 2022/2023”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi kita, Muhammad Saw. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tentunya dengan bimbingan, dukungan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak untuk itu kami menghanturkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Ag. selaku rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta
3. Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag selaku Kajar Pendidikan Dasar
4. Tri Utami, M.Pd.I. selaku Koor Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
5. Rosida Nur Syamsiyati, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing skripsi
6. Dosen-dosen PIAUD yang memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis
7. Bunda Ria Winanti S.Pd., M.Pd. selaku kepala TK Islam Kanita Tiara
8. Bunda Nita Widiastuti S.Pd selaku guru kelompok B6
9. Teman-teman PIAUD C angkatan 2019
10. Semua pihak yang tidak dapat tertulis satu persatu yang membantu selesainya penulisan skripsi ini.

Menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka penulis dengan lapang dada menerima masukan yang membangun pada pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Surakarta, 10 Mei 2023

(Cinantya Lungid Ngasmarani)

DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Teori	9

1.	Profil Pelajar Pancasila.....	9
	a. Pengertian Profil Pelajar Pancasila.....	9
	b. Prinsip Pelaksanaan Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	11
	c. Langkah-langkah Pelaksanaan Penguatan Profil Pelajar Pancasila....	13
	d. Kaitan Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Capaian Pembelajaran	16
	e. Dimensi Profil Pelajar Pancasila	18
2.	Kurikulum Merdeka	21
	a. Pengertian Kurikulum Merdeka	21
	b. Struktur Kurikulum Merdeka	24
B.	Kajian Penelitian Terdahulu.....	28
C.	Kerangka Berpikir.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		35
A.	Jenis Penelitian.....	35
B.	Setting Penelitian	36
C.	Subyek dan Informan Penelitian	37
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	37
E.	Uji Keabsahan Data.....	39
F.	Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN		42
A.	Fakta Temuan Lapangan	42
1.	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
	a. Sejarah TK Islam Kanita Tiara	42

b. Profil Lembaga TK Islam Kanita Tiara.....	43
c. Visi, Misi, dan Tujuan TK Islam Kanita Tiara.....	44
d. Guru TK Islam Kanita Tiara	45
e. Siswa TK Islam Kanita Tiara	46
f. Sarana Prasarana TK Islam Kanita Tiara.....	46
2. Deskripsi Data	48
B. Interpretasi Hasil Penelitian	59
1. Penguatan Dimensi Bernalar Kritis dalam Pembelajaran	61
2. Penguatan Dimensi Kreatif dalam Pembelajaran	62
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	70

ABSTRAK

Cinantya Lungid Ngasmarani, 2023. *Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Kurikulum Merdeka Di TK Islam Kanita Tiara Tahun Ajaran 2022/2023*. Skripsi: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Dosen Pembimbing: Rosida Nur Syamsiyati, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Profil Pelajar Pancasila, Bernalar Kritis, Kreatif, Kurikulum Merdeka

Permasalahan pada penelitian ini ialah masih terdapat lembaga yang belum mampu memberikan pendidikan yang bermakna bagi anak. Misalnya pada saat proses pembelajaran belum berpusat pada anak sehingga anak kurang kreatif dalam memecahkan masalah, penyampaian materi guru masih monoton sehingga anak susah dalam mengidentifikasi informasi yang disampaikan. Serta lembaga belum menerapkan profil pelajar Pancasila sebagai landasan dalam mengembangkan karakter pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penguatan profil pelajar Pancasila berbasis kurikulum merdeka pada dimensi “bernalar kritis dan kreatif” di kelompok B TK Islam Kanita Tiara tahun ajaran 2022/2023.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah kualitatif deskriptif. Penelitian dilaksanakan di TK Islam Kanita Tiara mulai bulan Maret-April 2023. Subyek pada penelitian ini ialah guru kelompok B, informannya ialah kepala TK Islam Kanita Tiara dan guru kelompok A. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan profil pelajar Pancasila berbasis kurikulum merdeka pada dimensi “bernalar kritis dan kreatif” di kelompok B TK Islam Kanita Tiara tahun ajaran 2022/2023 dilaksanakan melalui sisipan kegiatan yang terdapat di dalam pembelajaran intrakurikuler. Pada pembelajaran intrakurikuler guru biasanya menyisipkan beberapa pemantik yang dapat menstimulasi anak. Selain itu guru juga memberikan apersepsi diawal atau dengan pemberian reward kepada anak. Sedangkan pada penguatan dimensi kreatif guru memberikan kebebasan kepada anak untuk mengeksplor lingkungan. Anak bebas mengekspresikan pikiran atau ide gagasannya melalui karya.

ABSTRACT

Cinantya Lungid Ngasmarani, 2023. *Strengthening Pancasila Student Profiles Based on the Independent Curriculum in Kanita Tiara Islamic Kindergarten for the 2022/2023 Academic Year*. Thesis: Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah Sciences, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Advisor: Rosida Nur Syamsiyati, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Pancasila Student Profile, Critical Reasoning, Creative, Independent Curriculum

The problem in this study is that there are still institutions that have not been able to provide meaningful education for children. For example, when the learning process is not child-centered so that children are less creative in solving problems, the teacher's delivery of material is still monotonous so that children find it difficult to identify the information conveyed. As well as the institution has not implemented the Pancasila student profile as a foundation in developing character in children. This study aims to find out how to strengthen the profile of Pancasila students based on the independent curriculum on the dimension of "critical and creative reasoning" in group B of Kanita Tiara Islamic Kindergarten in the 2022/2023 academic year.

The research method used in this research is descriptive qualitative. The research was conducted at Kanita Tiara Islamic Kindergarten from March to April 2023. The subjects of this study were group B teachers, the informants were the head of Kanita Tiara Islamic Kindergarten and group A teachers. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. Test the validity of the data using source triangulation and technique triangulation. Data analysis using data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results showed that strengthening the profile of Pancasila students based on the independent curriculum in the "critical and creative reasoning" dimension in group B of Kanita Tiara Islamic Kindergarten in the 2022/2023 academic year was carried out through the insertion of activities contained in intracurricular learning. In intracurricular learning the teacher usually inserts several triggers that can stimulate children. In addition, the teacher also provides apperception at the beginning or by giving rewards to children. Whereas in strengthening the creative dimension the teacher gives freedom to children to explore the environment. Children are free to express their thoughts or ideas through works..

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia	18
Tabel 2.2 Dimensi berkebinekaan global.....	19
Tabel 2.3 Dimensi bergotong royong.....	20
Tabel 2.4 Dimensi mandiri.....	20
Tabel 2.5 Dimensi bernalar kritis.....	21
Tabel 2.6 Dimensi Kreatif.....	21
Tabel 3.1 Waktu penelitian	36
Tabel 4.1 Daftar guru TK Islam Kanita Tiara.....	45
Tabel 4.2 Daftar jumlah siswa	46
Tabel 4.3 Kondisi ruangan/lahan	47
Tabel 4.4 Perabot ruang kelas/belajar	47
Tabel 4.5 Perabot ruang kantor	47
Tabel 4.6 Perabot dan alat-alat kelengkapan lainnya.....	48
Tabel 4.7 Kelengkapan alat peraga	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berfikir	34
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman observasi, wawancara, dokumentasi.....	70
Lampiran 2 Fieldnote wawancara, observasi	73
Lampiran 3 Dokumentasi kegiatan	87
Lampiran 4 Surat tugas	113
Lampiran 5 Surat ijin penelitian.....	114
Lampiran 6 Surat keterangan penelitian	115
Lampiran 7 Daftar riwayat hidup.....	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persoalan terbesar yang dihadapi negara Indonesia saat ini bukan hanya krisis ekonomi, tetapi juga krisis dalam kualitas pendidikan. Hal tersebut disebabkan karena terdapat beberapa masalah yang ada dalam sistem pendidikan. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan adanya banyak lembaga yang belum mampu memberikan pendidikan yang bermakna bagi anak (Nursarofah, 2022). Contohnya ialah pada saat pembelajaran berlangsung hanya berpusat pada guru sehingga membuat anak kurang kreatif dalam memecahkan masalahnya. Selain itu juga masih terdapat banyak guru yang hanya menyampaikan teori secara monoton saja tanpa adanya media pembelajaran sehingga membuat anak susah memahami dan mengidentifikasi mengenai informasi yang disampaikan (Anam, 2021).

Maka dari itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam mengurangi permasalahan tersebut ialah dengan diterapkannya kurikulum merdeka yang didalamnya memuat penekanan mengenai pembangunan karakter melalui profil pelajar Pancasila (Lubaba & Alfiansyah, 2022). Profil pelajar Pancasila merupakan sebuah karakter kepribadian dan keterampilan yang diciptakan dalam kehidupan sehari-hari yang didayagunakan setiap individu melalui budaya sekolah, intrakurikuler,

ekstrakurikuler, dan kokurikuler. Menanamkan profil pelajar Pancasila memiliki tujuan untuk menguatkan nilai-nilai luhur Pancasila bagi seluruh pelajar (Rahayuningsih, 2021). Tujuan akhir dari profil pelajar Pancasila ialah menciptakan sumber daya manusia yang unggul (Kahfi, 2022).

Peserta didik dinyatakan unggul apabila berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Oleh karenanya, agar peserta didik dapat berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, santunan pendidikan perlu mengembangkan nilai-nilai karakter Pancasila dalam setiap kegiatan pembelajarannya. Pendidikan karakter sangat penting karena dapat membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan prinsip-prinsip moral mereka (Lubaba & Alfiansyah, 2022).

Oleh karena itu, dalam rangka mengembangkan pendidikan karakter anak, orang tua dan lembaga pendidikan harus memberikan perhatian yang cukup (Harahap, 2021). Anak-anak perlu dikenalkan mengenai pendidikan karakter sejak dini karena pada masa tersebut 100-200 miliar sel otak baru sedang tumbuh, pada masa inilah berbagai potensi anak harus dikembangkan dengan baik (Rihlah *et al.*, 2020). Pendidikan karakter pada jenjang taman kanak-kanak dapat melalui pembelajaran terpadu yang telah dipadukan dengan tema-tema yang ada (Suyanto, 2012). Pendidikan karakter tersebut dapat dikenal dengan nama penguatan profil pelajar Pancasila.

Penguatan profil pelajar Pancasila di jenjang TK dapat dilaksanakan berdasarkan dimensi serta elemen-elemen profil pelajar Pancasila yang

telah ditetapkan oleh Kemendikbud. Pelaksanaan profil pelajar Pancasila di jenjang TK dapat dilakukan melalui kegiatan perayaan hari-hari besar keagamaan, merayakan hari kemerdekaan negara, ataupun merayakan adat istiadat budaya lokal setempat. Selain kegiatan-kegiatan tersebut, kegiatan lain yang dapat dilakukan dalam menanamkan profil pelajar Pancasila pada jenjang TK yaitu dengan mengembangkan dari tema-tema yang telah ditetapkan oleh Kemendikbud (Sulistiyati *et al.*, 2021). Maka dari itu, Pemerintahan Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) pada tahun 2021 telah merilis kurikulum dengan nama Kurikulum Prototipe yang nantinya akan disempurnakan menjadi kurikulum yang kita kenal dengan Kurikulum Merdeka pada tahun 2022 (Nisa', 2022).

Melalui kurikulum merdeka ini, penanaman karakter profil pelajar Pancasila bisa lebih terarah. Hal tersebut dapat dibuktikan pada kurikulum merdeka ini berpusat pada pengembangan profil masing-masing siswa, agar siswa memiliki jiwa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupannya (Lubaba & Alfiansyah, 2022). Pada pelaksanaan penguatan profil pelajar Pancasila berbasis kurikulum merdeka menggunakan pendekatan PjBL (*Project Based Learning*). Melalui pembelajaran proyek, diharapkan peserta didik dapat terampil dalam memecahkan masalah (Nisa', 2022). Penggunaan pembelajaran proyek membuat pembelajaran lebih bermakna bagi anak, karena mereka terlibat secara aktif dalam pembelajarannya.

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan kepada kepala sekolah TK Islam Kanita Tiara pada tanggal 10 Januari 2023 dapat diperoleh informasi bahwa lembaga tersebut sebelum menggunakan profil pelajar Pancasila sebagai landasan penanaman pendidikan karakter pada anak, lembaga tersebut hanya memberikan pendidikan karakter melalui kegiatan sehari-hari pada saat kegiatan sentra berlangsung saja. Akan tetapi, menurut kepala sekolah TK Islam Kanita Tiara, hal tersebut dirasa kurang optimal dalam mengembangkan karakter pada anak, karena kegiatan tersebut belum berpusat pada anak. Maka dari itu TK Islam Kanita Tiara berupaya memberikan perubahan yang lebih baik untuk sistem pendidikan di lembaganya, dengan mendaftarkan lembaganya menjadi sekolah penggerak kurikulum merdeka.

Menurut observasi yang telah dilakukan peneliti di TK Islam Kanita Tiara pada tanggal 18 November 2022 dapat diketahui bahwa TK Islam Kanita Tiara merupakan sekolah penggerak yang telah menerapkan kurikulum merdeka, yang dimulai pada tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Ibu Ria selaku kepala sekolah di tanggal yang sama didapatkan bahwa TK Islam Kanita Tiara telah menggunakan profil pelajar Pancasila sebagai landasannya dalam mengembangkan nilai-nilai karakter pada anak. Selain itu juga dapat diketahui bahwa TK Islam Kanita Tiara juga telah menerapkan pembelajaran berbasis projek untuk menunjang keberhasilan penanaman nilai-nilai karakter anak agar sesuai dengan profil pelajar Pancasila, karena

pembelajaran berbasis proyek didasarkan pada minat anak. Selanjutnya, menurut pemaparan yang telah disampaikan oleh Ibu Ria pada tanggal 1 Desember 2022 juga dapat diketahui bahwa setelah diterapkannya penguatan profil pelajar Pancasila, semua aspek perkembangan anak mengalami perkembangan.

Berbeda dengan hasil observasi yang telah dilakukan pada salah satu lembaga TK yang berada tidak jauh dari TK Islam Kanita Tiara tersebut, didapatkan bahwa model pembelajaran yang diterapkan masih menggunakan model pembelajaran kelompok dengan kegiatan pengaman serta belum menerapkan kurikulum merdeka dan profil pelajar pancasila sebagai landasan untuk mengembangkan karakter pada anak. Selain itu juga dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan di TK tersebut masih belum berfokus pada anak, hal tersebut mengakibatkan perkembangan anak tidak dapat berkembang dengan optimal. Maka dari itu, berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk memperoleh informasi lebih mendalam mengenai penerapan penguatan profil pelajar Pancasila berbasis kurikulum merdeka di TK Islam Kanita Tiara. Dengan demikian, penelitian yang akan peneliti teliti yaitu mengenai “Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Kurikulum Merdeka di TK Islam Kanita Tiara Tahun Ajaran 2022/2023”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan deskripsi pada latar belakang di atas, maka permasalahan yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Beberapa lembaga pendidikan yang belum mampu memberikan pendidikan yang bermakna bagi anak
2. Beberapa lembaga pada proses pembelajarannya masih berpusat pada guru, sehingga membuat anak kurang kreatif dalam memecahkan masalah
3. Beberapa guru masih menyapaikan teori secara monoton saja sehingga membuat anak susah memahami serta mengidentifikasi informasi yang telah disampaikan
4. Beberapa TK belum menerapkan profil pelajar Pancasila sebagai landasan dalam mengembangkan karakter anak
5. TK Islam Kanita Tiara telah menerapkan pembelajaran projek dalam penguatan karakter profil pelajar Pancasila berbasis kurikulum merdeka
6. Terdapat perkembangan pada semua aspek perkembangan anak salah satunya perkembangan karakter di TK Islam Kanita Tiara setelah diterapkannya penguatan profil pelajar Pancasila berbasis kurikulum merdeka

C. Pembatasan Masalah

Supaya penelitian yang dilaksanakan lebih terarah dan fokus, oleh karenanya penelitian ini dibatasi pada penguatan profil pelajar Pancasila berbasis kurikulum merdeka pada dimensi “bernalar kritis dan kreatif” di kelompok B TK Islam Kanita Tiara tahun ajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka diperoleh sebuah rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana penguatan profil pelajar Pancasila berbasis kurikulum merdeka pada dimensi “bernalar kritis dan kreatif” di kelompok B TK Islam Kanita Tiara tahun ajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana penguatan profil pelajar Pancasila berbasis kurikulum merdeka pada dimensi “bernalar kritis dan kreatif” di kelompok B TK Islam Kanita Tiara tahun ajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan bisa memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan berkenaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila berbasis kurikulum merdeka pada jenjang TK
 - b. Memberikan gambaran umum mengenai implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila berbasis kurikulum merdeka pada jenjang TK

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada jenjang TK
- b. Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam mengembangkan mutu pendidikan untuk lembaga yang bersangkutan
- c. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti topik yang sama, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi tambahan mengenai topik proyek penguatan profil pelajar Pancasila berbasis kurikulum merdeka pada jenjang TK.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Profil Pelajar Pancasila

a. Pengertian Profil Pelajar Pancasila

Profil pelajar Pancasila merupakan suatu karakter, kompetensi serta keterampilan yang perlu dimiliki oleh setiap pelajar yang ada di Indonesia (Irawati *et al.*, 2022). Sejalan dengan pernyataan tersebut Kemendikbudristek juga menyatakan bahwa pelajar Pancasila merupakan suatu wujud dari pelajar Indonesia yang sepanjang hayatnya berperilaku sesuai dengan norma dan nilai Pancasila. Pada menerapkan kegiatan profil pelajar Pancasila dapat menggunakan pembelajaran berbasis proyek (Sulistiyati *et al.*, 2021).

Hal tersebut dilakukan agar peserta didik terlibat atau berinteraksi langsung dengan lingkungannya yang nantinya akan meningkatkan kompetensi yang ada pada profil pelajar Pancasila. Kompetensi profil pelajar Pancasila dalam pendidikan di Indonesia, diuraikan oleh Kemendikbudristek dalam enam dimensi yaitu: (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; (2) mandiri; (3) bergotong-royong; (4) berkebinekaan global; (5) bernalar kritis;

dan (6) kreatif. Keenam dimensi tersebut diharapkan agar dipadukan ke dalam seluruh aspek pembelajaran (Sulistiyati *et al.*, 2021).

Maka dari itu, pendidikan karakter memiliki peranan yang tak kalah penting dalam menerapkan karakter yang terkandung dalam nilai-nilai Pancasila (Sianturi & Dewi, 2021). Karakter serta kompetensi dalam profil pelajar Pancasila diharapkan dapat mulai diterapkan di lembaga pendidikan anak usia dini sampai pada perguruan tinggi nantinya (Sulistiyati *et al.*, 2021). Hal tersebut sejalan dengan cita-cita milik Ki Hadjar Dewantara mengenai pendidikan yang memerdekakan, yaitu pendidikan dibangun untuk mengembangkan nilai-nilai Pancasila dan diharapkan dapat menumbuhkan sikap merdeka (Ainia, 2021). Ki Hadjar Dewantara juga menyatakan bahwa buah pendidikan yang matang ditandai dengan adanya jiwa yang dapat memberi penghidupan yang tertib dan dapat bermanfaat untuk orang lain (Irawati *et al.*, 2022).

Berdasarkan beberapa uraian yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa penanaman profil pelajar Pancasila sejak usia dini itu penting. Maka dari itu, guna mewujudkan generasi bangsa yang sesuai dengan nilai yang ada pada Pancasila, kita sebagai pendidik harus bisa menjadi fasilitator yang baik dan sesuai pada saat pembelajaran anak berlangsung.

Selain jadi fasilitator, kita sebagai pendidik juga harus bisa memberikan kebebasan serta lingkungan yang aman bagi anak agar anak dapat mengeksplorasi lingkungannya dengan optimal.

b. Prinsip Pelaksanaan Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Merujuk apa yang telah disampaikan oleh (Direktorat SMP, 2022) mengenai prinsip pelaksanaan penguatan profil pelajar Pancasila dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Holistik

Holistik berarti mengacu pada melihat secara komprehensif, keseluruhan, tidak terpecah atau sebagian. Prinsip holistik dalam pelaksanaan penguatan profil pelajar Pancasila ini mendorong kita untuk tidak hanya menafsirkan sesuatu hanya sepenggal-penggal saja. Tetapi kita harus melihat kompetensinya, karakternya, temanya secara integratif dan bermakna. Pada perspektif holistik memungkinkan kita untuk dapat mengamati hubungan yang bermakna antar komponen yang ada pada saat pelaksanaan penguatan profil pelajar Pancasila (Nisa', 2022).

2) Kontekstual

Konsep kontekstual berkaitan dengan upaya mendasarkan kegiatan belajar pada pengalaman nyata yang dialami pada kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini mendorong guru dan siswa untuk dapat menggunakan

lingkungan dan realita pada kehidupan sehari-hari sebagai sumber utama dalam pembelajaran. Maka dari itu, satuan pendidikan yang bertugas menyelenggarakan kegiatan pembelajaran harus memberikan ruang dan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplor lingkungan yang berada di luar santunan pendidikan. Tema-tema yang dipilih dalam kegiatan pembelajaran diusahakan sesuai dengan isu-isu spesifik daerah yang ada di setiap daerah. Mendasarkan kegiatan pembelajaran pada pengalaman nyata, siswa akan terlibat dalam pembelajaran yang bermakna dan secara aktif akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka (Nisa', 2022).

3) Pembelajaran berpusat pada anak

Pada saat memilih dimensi untuk dimasukkan pada capaian pembelajaran juga perlu melihat jenjang usia anak. Jadi nantinya pembelajaran yang ada akan benar-benar berpusat pada anak. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung guru diharapkan dapat mengurangi peran dalam penjelasan materi yang terlalu panjang agar anak dapat memproses pembelajaran secara mandiri. Maka dari itu peran guru pada saat proses pembelajaran ialah sebagai fasilitator, maksudnya pada saat pembelajaran berlangsung

guru memberikan banyak kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi berbagai hal dengan sendiri (Nisa', 2022).

4) Eksploratif

Pendekatan pada kurikulum merdeka ialah konstruktivisme, maksudnya ialah pengetahuan dibangun berdasarkan pengetahuan sehingga nantinya anak-anak akan bisa menemukan sendiri ilmu pengetahuan keterampilan dan karakternya melalui aktivitas-aktivitas eksploratif. Prinsip eksploratif biasanya dikaitkan dengan keinginan untuk memberikan berbagai peluang dalam proses pengembangan diri (Nisa', 2022).

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan penguatan profil pelajar Pancasila harus memperhatikan beberapa prinsip yang ada, diantaranya ialah prinsip holistik (memperhatikan secara keseluruhan), kontekstual (berdasarkan pada pengalaman nyata), berpusat pada anak, dan eksploratif (memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplor lingkungannya).

c. Langkah-langkah Pelaksanaan Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Pada pembelajaran penguatan profil pelajar Pancasila memiliki beberapa tahapan dalam penerapannya. Beberapa

tahapan tersebut diuraikan menurut (BBPMP Jateng, 2022), sebagai berikut:

1) Memahami apa itu penguatan profil pelajar Pancasila

Untuk dapat memahami mengenai kegiatan penguatan profil pelajar Pancasila dapat dilakukan dengan membaca buku panduan yang diterbitkan oleh kemendikbudristek dengan judul “buku panduan guru projek penguatan profil pelajar Pancasila”.

2) Membangun budaya dan ekosistem disatuan masing-masing

Pada tahap ini guru dapat menyiapkan segala infrastruktur atau sumber daya (baik sumber daya alam maupun manusia) yang nantinya dapat mendukung dalam pelaksanaan penguatan profil pelajar Pancasila.

3) Mendesain kegiatan penguatan profil pelajar Pancasila

Pada tahap ini terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mendesain kegiatan penguatan profil pelajar Pancasila, diantaranya ialah sebagai berikut; a) membentuk tim fasilitator; b) menentukan alur perencanaan kegiatan; c) menentukan dimensi, elemen, dan sub elemen (dipilih berdasarkan usia, jenis kegiatan, dan kemampuan guru dalam mengobservasi); d) menentukan tema, sub tema, topik pembahasan dan waktu pelaksanaan; e) menentukan kesiapan sekolah; f) menyusun modul ajar.

4) Melaksanakan kegiatan penguatan profil pelajar Pancasila

Pada tahap ini dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun pada modul ajar, dan apabila kegiatan yang dilaksanakan tidak sesuai dengan apa yang dimuat dalam modul ajar tidak menjadi masalah, asalkan kegiatan yang dilaksanakan nantinya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan.

5) Mendokumentasikan hasil kegiatan dan melakukan pelaporannya

Hasil pengamatan yang didapat guru didokumentasikan dan dilaporkan menggunakan beberapa asesmen yang ada. Asesmen tersebut dapat berupa ceklis, anekdot, catatan hasil karya, maupun foto berseri.

6) Melakukan refleksi, evaluasi dan tindak lanjut pelaksanaan kegiatan

Tahap refleksi, evaluasi dan tindak lanjut dilakukan agar pelaksanaan penguatan profil pelajar Pancasila selanjutnya dapat berjalan sesuai dengan harapan dan mencapai tujuan yang kita harapkan.

Menurut pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan penguatan profil pelajar Pancasila memiliki beberapa langkah yang harus dilaksanakan agar kegiatannya dapat berjalan dengan lancar dan optimal.

d. Kaitan Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Capaian Pembelajaran

Meski tidak diajarkan secara eksplisit dalam pembelajaran, keenam unsur dimensi profil pelajar Pancasila yang telah disebutkan di atas menjadi pedoman dalam penyusunan kurikulum pendidikan anak usia dini. Dimensi ini perlu dimasukkan kedalam hasil belajar dan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum operasional sekolah (KOS) (Sulistiyati *et al.*, 2021). Sehingga diharapkan siswa sudah mulai mengembangkan landasan nilai-nilai profil pelajar Pancasila sebelum memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu jenjang pendidikan dasar (Retnaningsih & Khairiyah, 2022).

Ada hubungan erat antara capaian pembelajaran dan profil pelajar Pancasila. Capaian pembelajaran nilai-nilai agama dan perilaku berkaitan dengan nilai bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Rencana pembelajaran dibuat oleh guru harus dapat merangsang pembelajaran agar anak dapat belajar tentang agamanya, mengamalkannya dengan tetap toleran terhadap pemeluk agama yang berbeda dan berperilaku santun. Kemudian guru dapat menciptakan desain pembelajaran yang membantu siswa dalam memahami dimensi profil pelajar Pancasila yang mandiri, bergotong-royong, serta berbinekaan agar siswa dapat

mengetahui mengenai identitas diri serta budayanya, dan dapat mengenal mengenai definisi Pancasila (Sulistiyati *et al.*, 2021).

Stimulasi-stimulasi tersebut difokuskan terutama pada dasar-dasar komponen literasi dan komponen capaian pembelajaran untuk mencapai karakteristik profil pelajar Pancasila yang bernalar kritis dan kreatif. Pembelajaran berbasis proyek dapat digunakan dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila ditingkat PAUD. Kemendikbudristek menentukan tema proyek yang harus dilaksanakan oleh lembaga pendidikan diseluruh Indonesia, tema yang ada ini bersifat konvensional, artinya mereka dapat dikembangkan menjadi sejumlah topik yang nantinya digunakan sebagai dasar untuk kegiatan proyek. Perancangan kegiatan proyek dimaksudkan dapat menghasilkan lebih banyak tujuan pembelajaran yang relevan dan konkret (Sulistiyati *et al.*, 2021).

Berdasarkan pernyataan yang telah dipaparkan di atas, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa dimensi yang harus diintegrasikan kedalam capaian dan muatan pembelajaran. Hal tersebut dimaksudkan dengan harapan agar anak sudah memiliki fondasi profil pelajar Pancasila sebelum memasuki jenjang pendidikan dasar. Pembelajaran yang dapat diterapkan pada jenjang PAUD dalam mendukung serta mewujudkan profil pelajar Pancasila ialah pembelajaran proyek. Maka dari itu,

kemendikbudristek menentukan beberapa tema yang harus dijalankan pada setiap lembaga.

e. Dimensi Profil pelajar Pancasila

Berdasarkan keputusan dari kepala badan standar, kurikulum, dan asesmen pendidikan Kemendikbudristek No 009/H/KR/2022 tentang dimensi, elemen, dan sub elemen profil pelajar Pancasila pada kurikulum merdeka dapat diketahui bahwa terdapat beberapa sub elemen yang harus dipahami pada jenjang PAUD. Hal tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

1) Dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia

Tabel 2.1 Dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia

Elemen	Alur Perkembangan tingkat PAUD
Akhlak beragama	Mengenal adanya Tuhan Yang Maha Esa melalui sifat-sifat-Nya
	Mengenal simbol-simbol dan ekspresi keagamaan yang konkret
	Mulai mencontoh kebiasaan pelaksanaan ibadah sesuai agama/kepercayaannya
Akhlak pribadi	Mulai membiasakan bersikap jujur dan berani menyampaikan kebenaran atau fakta
	Membiasakan diri untuk membersihkan, merawat tubuh, serta menjaga kesehatan dan keselamatan/keamanan diri dalam semua aktivitas kesehariannya
Akhlak kepada manusia	Mengenal hal-hal yang sama dan berbeda yang dimiliki diri dan temannya dalam berbagai hal
	Membiasakan mendengarkan pendapat temannya, baik itu sama ataupun berbeda dengan pendapatnya dan mengeskpresikannya secara wajar
	Mengenal emosi, minat, dan kebutuhan orang-orang terdekat dan membiasakan meresponsnya secara positif

Elemen	Alur Perkembangan tingkat PAUD
Akhlak kepada alam	Mengenal berbagai ciptaan Tuhan
	Membiasakan bersyukur atas karunia lingkungan alam sekitar dengan menjaga kebersihan dan merawat lingkungan alam sekitarnya
Akhlak bernegara	Mengenali hak dan tanggung jawabnya di rumah dan sekolah, serta kaitannya dengan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa

2) Dimensi Berkebinekaan Global

Tabel 2.2 Dimensi Berkebinekaan Global

Elemen	Alur Perkembangan tingkat PAUD
Mengenal dan menghargai budaya	Mengenali identitas diri dan kebiasaan-kebiasaan budaya dalam keluarga
	Mengenal identitas orang lain dan kebiasaan-kebiasaannya
	Membiasakan untuk menghormati budaya-budaya yang berbeda dari dirinya
Komunikasi dan interaksi antar budaya	Menggunakan berbagai macam cara yang bermakna untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran
	Menjalin interaksi sosial yang positif dalam lingkungan keluarga dan sekolah
Refleksi dan bertanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan	Menunjukkan kesadaran untuk menerima teman yang berbeda budaya dalam beberapa situasi
	Mengenali orang-orang di sekitarnya berdasarkan ciri-ciri atau atribut tertentu
	Mengetahui adanya budaya yang berbeda di lingkungan sekitar
Berkeadilan sosial	Menjalin pertemanan tanpa memandang perbedaan diri dan temannya
	Mulai berpartisipasi menentukan beberapa pilihan untuk keperluan bersama dalam lingkungan kecil
	Mulai mengenali keberadaan dan perannya dalam lingkungan keluarga dan sekolah

3) Dimensi Bergotong Royong

Tabel 2.3 Dimensi Bergotong Royong

Elemen	Alur Perkembangan tingkat PAUD
Kolaborasi	Terbiasa bekerja bersama dalam melakukan kegiatan dengan kelompok (melibatkan dua atau lebih orang)
	Menyimak informasi sederhana dan mengungkapkannya dalam bahasa lisan
Kolaborasi	Mengenali dan menyampaikan kebutuhan diri sendiri dan orang lain
	Melaksanakan aktivitas bermain sesuai dengan kesepakatan bersama dan saling mengingatkan adanya kesepakatan tersebut
Kepedulian	Mulai mengenali dan mengapresiasi orang-orang di rumah dan sekolah, untuk merespon kebutuhan di rumah dan sekolah
	Mengenali berbagai reaksi orang lain di lingkungan sekitar
Berbagi	Mulai membiasakan untuk berbagi kepada orang disekitar

4) Dimensi Mandiri

Tabel 2.4 Dimensi Mandiri

Elemen	Alur Perkembangan tingkat PAUD
Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	Mengenali kemampuan dan minat/kesukaan diri serta menerima keberadaan dan keunikan diri sendiri
	Menceritakan pengalaman belajarnya di rumah maupun di sekolah
Regulasi diri	Mengenali emosi-emosi yang dirasakan dan situasi yang menyebabkannya serta mulai belajar mengekspresikan emosi secara wajar
	Menceritakan aktivitas yang akan dilakukan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan
	Mencoba mengerjakan berbagai tugas sederhana dengan pengawasan dan dukungan orang dewasa
Regulasi diri	Mengatur diri agar dapat menyelesaikan kegiatannya hingga tuntas
	Berani mencoba dan tidak mudah menyerah saat mendapatkan tantangan

5) Dimensi Bernalar Kritis

Tabel 2.5 Dimensi Bernalar Kritis

Elemen	Alur Perkembangan tingkat PAUD
Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Bertanya untuk memenuhi rasa ingin tahu terhadap diri dan lingkungannya
	Mengidentifikasi dan mengolah informasi dan gagasan sederhana
Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Menyebutkan alasan dari pilihan atau keputusannya
Refleksi pemikiran dan proses berpikir	Menyampaikan apa yang dipikirkan dengan singkat

6) Dimensi Kreatif

Tabel 2.6 Dimensi kreatif

Elemen	Alur Perkembangan tingkat PAUD
Menghasilkan gagasan yang orisinal	Menggabungkan beberapa gagasan menjadi ide atau gagasan sederhana yang bermakna untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya
Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan sederhana serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan
Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan	Menentukan pilihan dari beberapa alternatif yang diberikan

2. Kurikulum merdeka

a. Pengertian Kurikulum merdeka

Kurikulum ialah salah satu hal dasar yang digunakan sebagai landasan dalam menciptakan jalannya pendidikan (Fahmi & Bitasari, 2020). Pada dunia pendidikan, adanya perubahan kurikulum sudah menjadi hal yang lumrah, karena hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar dapat mengikuti perkembangan

zaman yang semakin maju dan canggih (Nisa', 2022). Perubahan ini, suka tidak suka, mau tidak mau, harus tetap diikuti oleh setiap lembaga pendidikan, termasuk pendidikan pada jenjang TK. Mulai tahun 2022 ini, pemerintah Indonesia melalui Kemendikbudristek mengeluarkan kebijakan baru mengenai perubahan kurikulum. Kurikulum yang diterapkan pada lembaga pendidikan pada tahun ajaran 2022/2023 mulai digerakkan menggunakan kurikulum merdeka (Retnaningsih & Khairiyah, 2022).

Kurikulum merdeka pada dasarnya memiliki kaitan yang erat dengan merdeka belajar. Kurikulum merdeka dibentuk untuk mengejar keterbelakangan dalam hal numerasi dan literasi (Pratiwi *et al.*, 2023). Kurikulum merdeka menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dalam (Nisa', 2022), ialah sebuah kurikulum yang pembelajaran intrakurikuler nya sangat beragam, agar konten yang ada akan dapat dioptimalkan lagi serta agar peserta didik mempunyai waktu lebih untuk dapat memahami secara mendalam lagi mengenai konsep dan menguatkan lagi dalam hal kompetensi. Kurikulum merdeka ini dibentuk dengan tujuan untuk menciptakan suasana belajar yang baru dengan suasana yang gembira dan tidak membosankan (Syadzili, 2021).

Pada penerapan merdeka belajar ini, anak diberi kebebasan untuk belajar. Hal ini dilakukan agar anak tidak hanya melulu menghafalkan materi yang ada, tetapi agar anak dapat mempunyai daya analisis berpikir dan analisis yang tajam, serta memiliki pemahaman yang menyeluruh mengenai belajar untuk nantinya digunakan untuk perbaikan diri (Nisa', 2022). Pembelajaran pada merdeka belajar ini berfokus pada anak, dimana anak belajar secara kreatif, inovatif, dan mandiri. Peran pendidik di sini hanya sebagai fasilitator saja, artinya guru hanya mengarahkan siswa pada tindakan yang baik untuk kedepannya (Pertiwi *et al.*, 2022).

Pernyataan tersebut sejalan dengan penjelasan yang telah dipaparkan oleh Kemendikbud mengenai keunggulan kurikulum merdeka. Pada kurikulum merdeka ini menekankan pada konsep kunci dan pengembangan kompetensi siswa secara bertahap agar siswa dapat belajar lebih komprehensif, bermakna, dan menyenangkan (Harahap, 2022). Melalui pembelajaran berbasis proyek, siswa diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi lingkungannya yang mendukung pengembangan karakter profil pelajar Pancasila. Kurikulum merdeka mengutamakan pendidikan yang bermutu untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas serta mampu menjadi sumber daya manusia

Indonesia yang kompeten dan mampu menjawab persoalan global (Susilowati, 2022).

Menurut pemaparan yang telah diuraikan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kurikulum merdeka ialah kurikulum yang dibentuk untuk menyusul ketertinggalan pendidikan di Indonesia dalam hal numerasi maupun literasi. Pada kurikulum merdeka ini, kita sebagai pendidik, tidak boleh memaksakan kehendak anak pada saat pembelajaran berlangsung. Dibentuknya kurikulum merdeka ini diharapkan nantinya agar dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa maupun guru.

b. Struktur Kurikulum merdeka

Perencanaan dalam strategi mengimplementasikan kurikulum merdeka harus didasarkan atas pembelajaran yang telah diterapkan oleh kurikulum yang pernah dipakai, baik itu di Indonesia ataupun di negara lain (Hattarina *et al.*, 2022). Selain itu juga, dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka juga harus memperhatikan prinsip pada saat merancang kurikulum yaitu, simpel; mudah diterapkan; difokuskan pada perkembangan siswa; luwes; harus sesuai; bekerjasama; serta mengamati hasil evaluasi yang ada (Prasetyo & Hamami, 2020).

Berdasarkan pernyataan paparan di atas, hal tersebut sejalan dengan pendapat yang telah diberikan oleh Retnaningsih bahwa

ketika penyusunan kurikulum merdeka harus memperhatikan landasan dasar serta struktur kurikulumnya (Retnaningsih & Khairiyah, 2022). Struktur pada kurikulum merdeka menurut (Nisa', 2022) yaitu terdiri dari beberapa komponen. Komponen tersebut ialah, intrakurikuler, ekstrakurikuler, kokurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Komponen-komponen kurikulum merdeka tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Intrakurikuler

Intrakurikuler dapat didefinisikan sebagai suatu unsur kurikulum yang berkaitan dengan mata pelajaran atau dengan kegiatan yang berlangsung selama proses belajar mengajar (Syafeie, 2020). Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Lestari dan Sukanti yang menjelaskan pengertian intrakurikuler adalah suatu proses kegiatan belajar dan mengajar yang ada di kelas. Masing-masing sekolah diberikan keleluasaan dalam menerapkan kegiatan intrakurikuler ini, baik dalam hal memilih metode, strategi maupun teknik pengajaran yang efektif. Hal tersebut harus disesuaikan karakteristik serta kondisi yang ada di lapangan (Lestari & Sukanti, 2016).

Berdasarkan uraian pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan intrakurikuler sangat berkaitan

erat dengan kurikulum. Kegiatan intrakurikuler ialah suatu kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas. Kegiatan intrakurikuler diterapkan sesuai dengan sumber daya serta kondisi sekolah masing-masing.

2) Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah yang telah ditentukan. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan siswa serta memberikan kebebasan kepada siswa untuk menentukan kegiatan yang didasarkan pada masing-masing minat dan bakatnya (Abidin, 2018). Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Astitah, dkk yang mengemukakan pengertian ekstrakurikuler ialah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah. Lebih lanjut Astitah dkk juga menjelaskan bahwa tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler ialah untuk memaksimalkan potensi, bakat, serta minat dari masing-masing siswa (Astitah *et al.*, 2020).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang berlangsung di luar mata pelajaran kelas, baik itu terjadi di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

Melalui kegiatan ini, siswa memiliki kebebasan dalam menentukan kegiatan yang akan diikutinya. Kegiatan ini berfungsi untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki siswa.

3) Kokurikuler

Kegiatan kokurikuler adalah suatu program kegiatan yang dalam pelaksanaannya terutama difokuskan untuk membantu siswa memahami dan menghayati materi yang telah dipelajarinya melalui kegiatan intrakurikuler yang diambil dari kegiatan-kegiatan di kelas, baik dari kelas inti maupun program-program tertentu (Shilviana & Hamami, 2020). Pengertian kokurikuler juga dijelaskan oleh (Farhani, 2019), yaitu suatu kegiatan yang dilakukan di luar jadwal kegiatan intrakurikuler karena bersifat wajib bagi siswa dan dilakukan dalam bentuk tugas atau kegiatan rutin. Hal ini dilakukan karena tujuan penugasan adalah untuk memperdalam pemahaman materi yang dibahas di kelas, materi-materi yang diberikan disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan.

Dari paparan yang telah dijelaskan di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan kokurikuler dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu keberhasilan kegiatan intrakurikuler. Kegiatan pada kokurikuler dapat

dilaksanakan secara kelompok maupun individu. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman materi oleh masing-masing anak.

4) Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Projek penguatan profil pelajar Pancasila menawarkan kesempatan kepada para peserta didik untuk belajar dengan suasana yang lebih fleksibel, interaktif serta dapat terlibat langsung dengan lingkungannya (Irawati *et al.*, 2022). Pembelajaran projek penguatan profil pelajar Pancasila sendiri dilakukan dengan tujuan penguatan profil pelajar yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila yang harus disesuaikan dengan STPPA yang ada (Hasibuan *et al.*, 2022).

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Pertama, penelitian yang sudah dilakukan oleh Ana Widyastuti pada tahun 2022 mengenai “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka PAUD”. Penelitian tersebut menggunakan penelitian studi kepustakaan. Hasil yang didapat pada penelitian tersebut yaitu dapat diketahui bahwa dalam kurikulum merdeka PAUD memberikan hak kebebasan untuk merdeka bermain dan merdeka belajar. Oleh karena itu, guru membutuhkan suatu metode untuk dapat mengimplementasikannya. Kemudian, dari segi strategi kurikulum merdeka ini menekankan pada pembelajaran berbasis

proyek, yang dimaksud proyek di sini ialah proyek penguatan profil pelajar Pancasila atau biasa disebut dengan P5. Kegiatan P5 berbasis dengan proyek ini merupakan sebuah kegiatan eksplorasi bagi anak mengenai suatu topik yang menarik bagi mereka sambil menerima bimbingan dari guru. Melalui pembelajaran ini memberikan ruang merdeka bagi anak maupu guru (Widyastuti, 2022). Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti teliti ialah sama sama meneliti mengenai penguatan profil Pancasila yang berorientasi pada kurikulum merdeka. Sedangkan, hal yang membedakan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti teliti ialah peneliti hendak meneliti penguatan profil pelajar pancasila pada dimensi tertentu. Selain itu juga, pada penelitian yang akan diteliti ini menggunakan subyek, waktu, tempat, dsb yang berbeda.

Kedua, penelitian yang sudah dilakukan oleh Rachmawati,dkk pada tahun 2022 mengenai “Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar”. Pada penelitian tersebut menggunakan penelitian studi kepustakaan (*Library Research*). Hasil penelitian yang didapat pada penelitian tersebut ialah, dengan adanya proyek penguatan profil pelajar Pancasila di waktu yang terpisah memudahkan guru dalam merencanakan proyek yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik yang ada. Selain itu juga, dengan diberikannya waktu sendiri untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila lebih memberikan

keleluasaan kepada guru dalam untuk menjalankan pembelajaran berbasis proyek (Rachmawati *et al.*, 2022). Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti teliti ialah sama sama meneliti mengenai implementasi penguatan profil pelajar Pancasila pada sekolah penggerak. Sedangkan, hal yang membedakan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti teliti ialah peneliti hendak meneliti penerapan penguatan profil pelajar Pancasila berbasis kurikulum merdeka dan pada jenjang TK. Selain itu juga, pada penelitian yang akan diteliti ini menggunakan jenis penelitian, subyek, waktu, tempat, dsb yang berbeda.

Ketiga, penelitian yang sudah dilakukan oleh Kirana Silkia Maulida pada tahun 2022 mengenai “Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran PAI SMK Negeri 2 Salatiga Tahun Ajaran 2021”. Pada penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kualitatif. Hasil penelitian yang didapat pada penelitian tersebut ialah, hal yang dapat dilakukan untuk menguatkan karakter yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran yaitu, memberikan pembinaan dan mendisiplinkan siswa; guru memberikan teladan pada siswa; menekankan makna Islam dalam kehidupan sehari-hari; serta pembiasaan pembiasaan baik seperti sholat berjama’ah, sholat sunnah dhuha,dll (Maulida, 2022). Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti teliti ialah sama sama meneliti mengenai implementasi profil pelajar Pancasila. Sedangkan, hal yang

membedakan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti teliti ialah peneliti hendak meneliti mengenai penguatan profil pelajar Pancasila berbasis kurikulum merdeka pada jenjang TK. Selain itu juga, pada penelitian ini akan menggunakan subyek, waktu, tempat, dsb yang berbeda.

Keempat, penelitian yang sudah dilakukan oleh Diputera,dkk pada tahun 2022 mengenai “Evaluasi Kebijakan Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Prototipe untuk Pendidikan Anak Usia Dini”. Pada penelitian tersebut menggunakan penelitian studi *literatur review*. Hasil penelitian yang didapat pada penelitian tersebut ialah, elemen serta keenam dimensi profil pelajar Pancasila yang ada tersebut tidak memiliki waktu secara khusus dalam pembelajarannya. Tetapi, profil pelajar Pancasila harus dijadikan pedoman dalam penyusunan kurikulum operasional sekolah. Profil pelajar Pancasila harus terpadu dalam muatan pembelajaran serta capaian pembelajaran (Diputera *et al.*, 2022). Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti teliti ialah sama sama meneliti mengenai profil pelajar Pancasila pada jenjang PAUD/TK. Sedangkan, hal yang membedakan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti teliti ialah peneliti hendak hendak meneliti mengenai penguatan profil pelajar Pancasila berbasis kurikulum merdeka. Selain itu juga, pada penelitian yang akan diteliti ini menggunakan jenis penelitian, subyek, waktu, tempat, dsb yang berbeda.

C. Kerangka Berpikir

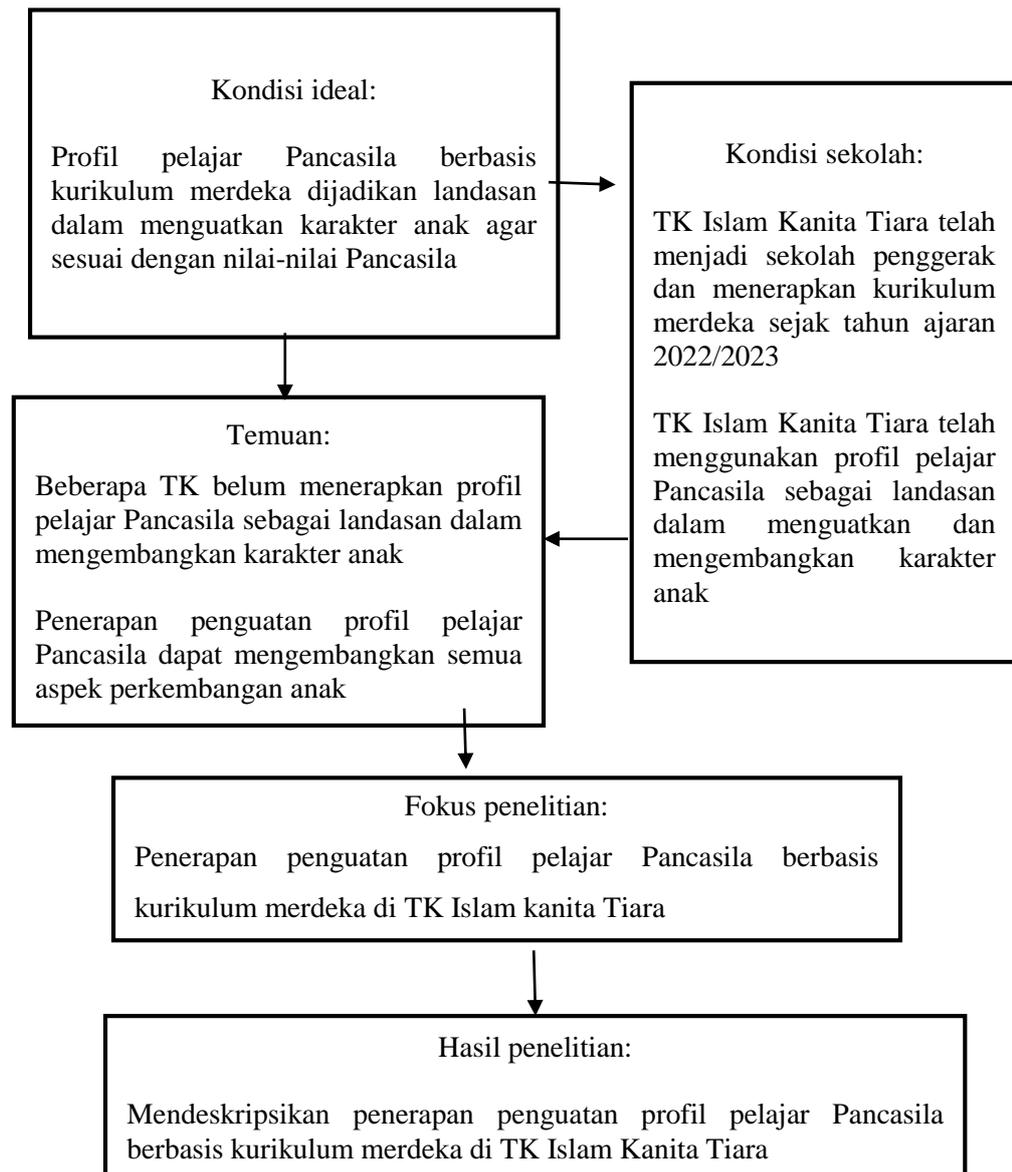
Penguatan profil pelajar pancasila pada jenjang TK sangat penting untuk diterapkan karena pada dasarnya penanaman pendidikan karakter yang sesuai dengan nilai pancasila sangat diperlukan sejak dini. Pendidikan karakter ditanamkan pada peserta didik bertujuan untuk mendorong terbentuknya akhlak dan kepribadian yang baik pada peserta didik khususnya pada jenjang TK. Oleh karenanya, pada saat ini pemerintah Indonesia lewat Kemendikburistek membentuk program baru yaitu program penguatan profil pelajar pancasila, yang diharapkan bisa memberi kesempatan kepada para siswa untuk memantapkan lagi karakter yang ada serta siswa dapat belajar hal yang baru dari lingkungan sekitarnya. Melalui penerapan kurikulum merdeka juga diharapkan nantinya siswa memiliki karakter yang sesuai dengan enam dimensi profil pelajar pancasila yang telah dijelaskan sebelumnya sehingga nantinya mampu menciptakan generasi emas pada tahun 2045.

Akan tetapi, fakta di lapangan masih banyak ditemui bahwa penanaman pendidikan karakter pada anak usia dini belum berlangsung secara optimal dan juga masih banyak lembaga jenjang TK yang belum menggunakan profil pelajar Pancasila sebagai landasan dalam mengembangkan karakter pada anak serta belum menerapkan kurikulum merdeka pada lembaganya. Padahal penguatan karakter dengan berlandaskan profil pelajar Pancasila sangat penting dalam membentuk karakter siswa agar sesuai dengan norma dan nilai-nilai

pancasila. Kedati demikian, di lapangan juga sudah ditemui beberapa sekolah penggerak yang menerapkan hal tersebut di lembaganya. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, lembaga TK Islam Kanita Tiara merupakan salah satu sekolah penggerak yang telah menerapkan penguatan profil pelajar Pancasila berbasis kurikulum merdeka. Perkembangan anak di lembaga TK Islam Kanita Tiara juga dapat diketahui mengalami perkembangan setelah diterapkannya penguatan profil pelajar Pancasila berbasis kurikulum merdeka, tidak hanya pada perkembangan karakternya saja tetapi pada semua aspek perkembangan.

Perkembangan anak di TK Islam Kanita Tiara mengalami perkembangan setelah diterapkannya penguatan profil pelajar Pancasila berbasis kurikulum merdeka dapat dilihat dari anak dapat memecahkan masalah yang ada dan dapat mengidentifikasi informasi secara singkat mengenai informasi yang telah disampaikan. Selain itu juga anak dapat mencurahkan ide gagasan yang dimilikinya secara bebas sehingga anak menjadi lebih kreatif.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini, dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1 kerangka berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini akan menjelaskan mengenai metode penelitian, yaitu bagaimana penelitian ini akan dilaksanakan, serta proses pelaksanaannya. Ada beberapa hal yang akan diuraikan pada bab ini, yaitu meliputi, jenis penelitian, setting penelitian, subyek dan informan penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, serta teknik analisis data.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini ialah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2013), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk penelitian pada obyek-obyek yang alamiah. Tujuan penelitian kualitatif ialah untuk mengetahui arti atau makna yang terdapat dari suatu realita atau masalah yang ada. Penelitian kualitatif hasil akhirnya akan berbentuk laporan tertulis (Raco, 2010).

Penelitian ini juga bisa disebut dengan penelitian kualitatif deskriptif karena data yang didapat di lapangan nantinya akan dideskripsikan oleh peneliti. Deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara akurat mengenai fakta dan karakteristik mengenai populasi atau sampel yang ada. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan mengenai penerapan penguatan profil pelajar Pancasila berbasis kurikulum merdeka di TK Islam Kanita Tiara tahun ajaran 2022/2023.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Peneliti akan melaksanakan penelitian di TK Islam Kanita Tiara yang terletak di Perumahan Tiara Ardi, Jl. Bunga Raya No.11, Dusun I, Purbayan, Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo, Propinsi Jawa Tengah. Penelitian dilaksanakan di TK Islam Kanita Tiara melalui beberapa pertimbangan, diantaranya yaitu TK Islam Kanita Tiara merupakan satu-satunya sekolah penggerak di kecamatan Baki yang secara otomatis telah menerapkan kurikulum merdeka dan juga telah menggunakan profil pelajar Pancasila dalam mengembangkan karakter anak.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.1 Waktu penelitian

	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei
Pengajuan Judul									
Penyusunan Proposal									
Sempro									
Revisi									
Pengambilan Data di Lapangan									
Penyusunan Bab IV-V									
Munagoosyah									
Revisi									

C. Subyek dan Informan Penelitian

Subyek pada penelitian ini ialah guru kelompok B yang menerapkan P5 di TK Islam Kanita Tiara. Sutrisno Hadi dalam (Sugiyono, 2013), menyatakan bahwa kriteria untuk menjadi subyek yaitu: (1) subyek merupakan orang yang tahu tentang dirinya sendiri; (2) pernyataan yang dikemukakan subyek pada peneliti dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya; (3) subyek harus paham mengenai maksud pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada dirinya. Selanjutnya, informan pada penelitian ini ialah kepala sekolah TK Islam Kanita Tiara serta guru kelompok A. Informan dipilih harus memenuhi kriteria yang ada. Kriteria informan menurut (Sugiyono, 2013), ialah mereka yang sedang atau masih terlibat pada kegiatan yang dipilih dan mereka harus memiliki waktu yang memadai untuk dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dengan cukup.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam sebuah penelitian, karena teknik pengumpulan memiliki tujuan utama yaitu untuk memperoleh data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Metode Observasi

Kegiatan observasi adalah kegiatan yang melibatkan pencatatan secara sistematis tentang peristiwa, perilaku, obyek yang dilihat, dan hal-hal yang diperlukan untuk mendukung penelitian

yang sedang berlangsung (Sarwono, 2006). Metode observasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui letak dan keadaan serta situasi dan kondisi sekolah. Selain untuk mengetahui hal tersebut, metode ini juga bertujuan untuk mengetahui penerapan penguatan profil pelajar Pancasila berbasis kurikulum merdeka di TK Islam Kanita Tiara.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara tidak hanya diperlukan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti hendak melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui masalah yang diteliti, tetapi juga digunakan ketika ingin mengetahui persoalan yang lebih mendalam dari informan dan subyek. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai bentuk pengumpulan data ketika peneliti memiliki gambaran yang jelas mengenai informasi yang akan diteliti. Oleh karena itu, ketika melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan alat penelitian berupa pertanyaan tertulis dengan alternatif jawaban yang telah disiapkan. Selama wawancara terstruktur ini, setiap responden ditanya dengan pertanyaan yang sama dan data dikumpulkan melalui catatan peneliti (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara mendalam kepada guru kelas kelompok B, guru kelas kelompok A serta kepala sekolah

mengenai penerapan penguatan profil pelajar Pancasila di TK Islam Kanita Tiara.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu. Pemerolehan data dokumen dapat berbentuk dalam gambar, tulisan atau karya monumental. Metode dokumentasi bertujuan untuk melengkapi penggunaan metode wawancara dan observasi pada penelitian kualitatif (Sugiyono, 2013). Jadi, dokumentasi yang dimaksud pada penelitian ini ialah sebuah data yang dapat dipertanggung jawabkan yang kemudian nantinya akan dapat digunakan untuk memperkuat dari hasil penelitian yang ada, contohnya dokumentasi berupa foto, catatan harian, dan sebagainya. Dokumentasi pada penelitian ini meliputi, foto, kurikulum operasional sekolah (modul ajar, capaian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, dll), visi misi, penilaian anak, catatan harian, dan sebagainya.

E. Uji Keabsahan Data

Peneliti dalam menguji keabsahan data menggunakan metode triangulasi data. Triangulasi data merupakan pemeriksaan ulang data yang didapat dari semua sumber dengan beragam cara dan waktu. Triangulasi data dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Pengecekan data yang didapat dari beberapa sumber dinamakan triangulasi sumber. Sedangkan triangulasi teknik yaitu pengecekan data pada sumber yang sama tetapi

dengan teknik yang berbeda. Kemudian untuk triangulasi waktu yaitu pengecekan yang dilakukan dengan observasi, wawancara, dsb pada saat keadaan dan waktu yang berbeda (Sugiyono, 2013).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan beriringan dengan pengumpulan data. Oleh karenanya, menurut Miles dan Huberman dalam (Abdussamad, 2021), analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif melalui proses reduksi data, penyajian data, dan validasi:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang didapatkan dari lapangan cukup banyak, oleh karena itu harus ditulis secara cermat dan detail. Seperti yang telah dijelaskan, jika penelitian dilakukan semakin lama maka semakin banyak, rumit dan kompleks pula data yang didapat. Maka dari itu diperlukan analisis data segera melalui reduksi data. Mereduksi data artinya merangkum, memilih dan menfokuskan yang esensial, dan menemukan pola serta temanya. Data yang direduksi dengan demikian dapat menggambarkan yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data tambahan dan dapat memeriksa kembali pada saat dibutuhkan (Abdussamad, 2021).

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya ialah penyajian data. Data akan semakin mudah difahami apabila tersusun dalam

pola hubungan yang terorganisasi dalam penyajian data. Pada penelitian kualitatif, display data dapat berupa bagan, *flowchart*, hubungan antar kategori, uraian singkat, dan sebagainya. Fungsi dari penyajian data ialah memudahkan dalam menafsirkan tentang apa yang terjadi dan dapat merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Pada penelitian kualitatif paling sering menggunakan menggunakan teks naratif untuk menyajikan data (Abdussamad, 2021).

3. Validasi (*Verification*)

Menarik kesimpulan dan memvalidasi merupakan langkah ketiga dalam analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan didapat dari data yang sudah disajikan serta dianalisis berdasarkan fakta-fakta yang ada serta yang ditemukan pada saat melakukan penelitian. Penarikan kesimpulan ini juga disajikan menggunakan teks naratif, yang berisi mengenai jawaban-jawaban yang dapat menjawab rumusan masalah (Abdussamad, 2021).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Fakta Temuan Lapangan

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah TK Islam Kanita Tiara

TK Islam Kanita Tiara berdiri pada tahun 1995 yang berawal dari bertempat di belakang rumah atau biasa dikenal dengan garasi rumah. Tersedianya ruang yang tidak begitu luas, membuat Bunda Ria kreatif untuk menggunakan kelas alam. Anak diajak jalan-jalan ke sawah dan berkeliling perumahan Tiara Ardi. Menari, mendongeng, dan menyanyi dijadikan andalan dalam kegiatan belajar melalui bermain. Maka dari itu, hari kehari kepercayaan masyarakat bertambah lagi, dan dalam kurun waktu dua tahun murid berjumlah kurang lebih 70 anak.

Pada tahun 2004 TK Islam Kanita Tiara Terakreditasi A terakreditasi BAN PNF. Tahun 2001, baik guru maupun peserta didik mulai menjuarai even kejuaraan dari tingkat kecamatan sampai pada tingkat Nasional. Dikarenakan hal tersebut, jumlah murid melonjak pada tahun 2002 yaitu menjadi sekitar 160 anak. Pada tahun ini terdapat 252 anak dan 26 guru, bagi Bunda Ria ini karena kebesaran Allah. Lembaga PAUD Fatimah saat ini telah menjadi gugus inti, tempat magang, tempat observasi, tempat penelitian, pengembangan model, mitra P2PAUDNI Regional Semarang,

tempat PPL UMS, konsultasi dan bertanya, inilah lahan amal yang menguatkan layanan pendidikan anak usia dini (Dokumentasi lembaga, 29 Maret 2023).

b. Profil Lembaga TK Islam Kanita Tiara

- 1) Nama Sekolah : TK Islam Kanita Tiara
- 2) Status Sekolah : Swasta TK (Terakreditasi A)
- 3) NPSN : 20342670
- 4) NSS : 002031110024
- 5) NIS : 002640
- 6) Nomor Ijin Pendirian : TK 215/103.31/DS/2000
- 7) Akta Pendirian Yayasan : Nomor 12 , tanggal 04 April 2016
- 8) Alamat Sekolah : Perum Tiara Ardi Jl.Melati 3
Kelurahan : Purbayan
Kecamatan : Baki
Kabupaten : Sukoharjo
Provinsi : Jawa Tengah
- 9) Kode Pos : 57556
- 10) Telepon : 08548584769
- 11) Yayasan Penyelenggara : Yayasan Islam Kanita Tiara
- 12) Website : <http://www.tkislamkanitatiara.sch.id>
- 13) Kepala TK : Ria Winanti S.Pd, M.Pd

c. Visi, Misi, dan Tujuan TK Islam Kanita Tiara

1) Visi

“Terwujudnya PAUD percontohan yang profesional bisa mengoptimalkan perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini”

2) Misi

a) Menumbuhkan keimanan, ketaqwaan anak kepada Allah SWT

b) Menumbuhkembangkan kecintaan anak kepada Nabi Muhammad Saw, keluarga Nabi Muhammad Saw, sahabat-sahabat Nabi Muhammad Saw, dan para Ulama

c) Menumbuhkembangkan kemampuan dasar anak dalam berbagai aspek perkembangan

d) Membentuk pribadi yang berkarakter dan berjiwa luhur

e) Membekali dengan berbagai kemampuan anak untuk mengikuti pendidikan selanjutnya

3) Tujuan

a) Membantu orangtua atau masyarakat dalam mengasuh dan mendidik anak usia dini

b) Mengoptimalkan seluruh potensi anak melalui stimulus sejak anak usia dini

c) Menyiapkan lingkungan yang kondusif agar anak bisa tumbuh kembang dengan optimal

d. Guru TK Islam Kanita Tiara

Salah satu elemen terpenting dalam proses pembelajaran ialah guru yang berfungsi sebagai motivator bagi siswa untuk mencapai potensi maksimal yang mereka miliki. Mengingat pentingnya peran guru dalam proses pembelajaran, maka lembaga harus menyiapkan guru yang ada sebagai fasilitator bagi anak pada saat pembelajaran berlangsung.

Di TK Islam Kanita Tiara memiliki beberapa yang berperan dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar guru TK Islam Kanita Tiara

NO	NAMA GURU	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN TERAKHIR	TAHUN LULUS
1.	Ria Winanti S.Pd, M.Pd	P	S2	2009
2.	Diyah Sardiani S.Pd	P	S1	2015
3.	Krisgiyarti S.Pd	P	S1	2014
4.	Tutik Driyanti S.Pd	P	S1	2016
5.	Sri Sunarni S.Pd	P	S1	2017
6.	Endah Sri Wahyuni, SH, S.Pd	P	S1	2014
7.	Nita Widiastuti S.Pd	P	S1	2015
8.	Agustin Setyorini S.Psi	P	S1	2004
9.	Istiqomah S.Pd	P	S1	2014
10.	Luluk Artomi, S.Pd.I	P	S1	2012
11.	Aryuni S.Pd.I	P	S1	2012
12.	Purwanti, S.Pd	P	S1	2009
13.	Sani Antika Rahmasari, S.Pd	P	S1	2019
14.	Wahidah Daimaturrochmah S.Pd	P	S1	2019
15.	Appriyaningsih	P	S1	2022
16.	Annisa Nur Pertiwi, S.Km	P	S1	2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa di TK Islam Kanita Tiara terdapat 10 guru inti, satu kepala TK dan lima guru pendamping yang membantu di TK A maupun TK B. Tiap-tiap

guru mempunyai tanggung jawab dengan menguasai masing-masing kelas dengan baik.

e. Siswa TK Islam Kanita Tiara

Siswa memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, apabila tidak ada siswa proses pembelajaran tidak akan dapat berlangsung. Berikut ini merupakan data siswa di TK Islam Kanita Tiara:

Tabel 4.2 Daftar jumlah siswa

Kelas	Jumlah Siswa
TK A	76
TK B	111
Jumlah Total	187

Peserta didik TK Islam Kanita Tiara berusia 4-6 tahun berjumlah 177 anak menjadi 2 rombongan belajar yaitu kelas A (usia 4-5 tahun) dan kelas B (usia 5-6 tahun). Seluruh peserta didik di TK Islam Kanita Tiara memeluk agama Islam.

f. Sarana Prasarana TK Islam Kanita Tiara

Komponen lain yang dapat menunjang dalam proses pembelajaran ialah adanya sarana prasarana yang memadai. Memiliki sarana prasarana yang memadai bertujuan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Berikut ialah daftar sarana prasarana yang ada di TK Islam Kanita Tiara, sebagai berikut:

1) Kondisi ruangan/lahan

Tabel 4.3 kondisi ruangan/lahan

No	Jenis sarana / prasarana	Jumlah	Keadaan (beri tanda cek)			
			Baik	Rusak	Digunakan	Tidak digunakan
1.	Ruang kelas	11	√		√	
2.	Ruang bermain di luar kelas	2	√		√	
3.	Ruang kantor	1	√		√	
4.	Kamar mandi	7	√		√	
5.	Tempat cuci tangan	7	√		√	
6.	Ruang tunggu terbuka	1	√		√	
7.	Halaman sekolah	1	√		√	

2) Perabot ruang kelas/belajar

Tabel 4.4 perabot ruang kelas/belajar

No	Jenis sarana / prasarana	Jumlah	Keadaan (beri tanda cek)			
			Baik	Rusak	Digunakan	Tidak digunakan
1.	Meja dan kursi anak	22	√		√	
2.	Loker	30	√		√	
3.	Papan Tulis	11	√		√	
4.	Tempat Sampah	22	√		√	
5.	Kipas Angin	9	√		√	
6.	Rak Sepatu	11	√		√	

3) Perabot ruang kantor

Tabel 4.5 perabot ruang kantor

No	Jenis sarana / prasarana	Jumlah	Keadaan (beri tanda cek)			
			Baik	Rusak	Digunakan	Tidak digunakan
1.	Meja dan kursi kerja	4	√		√	
2.	Data dinding	7	√		√	
3.	Lemari kaca	8	√		√	
4.	Lemari kayu	2	√		√	

4) Perabot dan alat-alat kelengkapan lainnya

Tabel 4.6 perabot dan alat-alat kelengkapan lainnya

No	Jenis sarana / prasarana	Jumlah	Keadaan (beri tanda cek)			
			Baik	Rusak	Digunakan	Tidak digunakan
1.	Keranjang tempat mainan	21	√		√	
2.	Tikar / karpet	18	√		√	
3.	Sapu	10	√		√	
4.	Cikrak	5	√		√	

5) Kelengkapan alat peraga

Tabel 4.7 kelengkapan alat peraga

No	Jenis buku	Keberadaan		Jumlah	Kualifikasi	
		Ada	Tidak ada		Layak	Tidak layak
1.	Cat air	√			√	
2.	Buku gambar	√			√	
3.	Gunting	√			√	
4.	Spidol	√			√	
5.	Lem	√			√	
6.	Manik – manik	√			√	
7.	Kertas lipat	√			√	
8.	Balok	√			√	
9.	Alat cocok		√		-	-
10.	Meronce	√			√	
11.	Tape	√			√	
12.	Perlengkapan sholat	√			√	

2. Deskripsi Mengenai Pelaksanaan Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Dimensi Bernalar Kritis dan Kreatif Berbasis Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran di TK Islam Kanita Tiara

Pemaparan hasil data yang telah diperoleh pada saat penelitian akan diuraikan di dalam deskripsi data agar para pembaca dapat memahami seluruh informasi yang ada dengan jelas. Hasil penelitian yang didapat mengenai pelaksanaan penguatan profil pelajar Pancasila pada dimensi bernalar kritis dan kreatif berbasis kurikulum merdeka dalam pembelajaran di TK Islam Kanita Tiara ialah sebagai berikut:

a. Penguatan dimensi bernalar kritis dalam pembelajaran di TK Islam Kanita Tiara

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti laksanakan, penguatan dimensi bernalar kritis di TK Islam Kanita Tiara ini terintegrasi di dalam pembelajaran intrakurikuler. Oleh karenanya penguatan dimensi bernalar kritis ini dilaksanakan setiap harinya melalui kegiatan-kegiatan yang ada di dalam pembelajaran intrakurikuler. Akan tetapi walaupun pada profil pelajar Pancasila terdapat banyak dimensi, tidak semua dimensi harus di pilih dalam satu hari, guru boleh memilih dimensi dan elemen yang ada berdasarkan jenjang usia serta jenis kegiatan yang akan dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bunda Nita guru kelas B6 juga diketahui bahwa pada saat penerapan kegiatan pembelajaran tidak harus sama dengan yang ada pada modul ajar. Kegiatan yang dilakukan boleh dikembangkan sendiri sesuai dengan kemauan anak. Akan tetapi untuk indikator capaian pembelajaran dan tujuan tetap harus sesuai dengan modul ajar.

Elemen-elemen yang terdapat pada dimensi bernalar kritis ialah; (1) memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, (2) menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya, (3) refleksi pemikiran dan proses berpikir.

1) Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti, dalam penguatan profil pelajar Pancasila ini guru menyisipkannya di dalam kegiatan-kegiatan yang terdapat di dalam pembelajaran intrakurikuler. Pada pembelajaran intrakurikuler guru biasanya menyisipkan beberapa pemantik yang dapat menstimulasi anak untuk bertanya dalam memenuhi rasa ingin tahunya. Beberapa pemantik tersebut dapat berupa penyediaan alat dan bahan yang belum diketahui oleh anak, dengan begitu anak akan mulai bertanya untuk memenuhi rasa ingin tahunya.

Pernyataan tersebut dapat dibuktikan pada hasil observasi tanggal 03 April 2023, guru menyiapkan bahan pembelajaran berupa bahan alam yaitu kunyit dan arang. Anak-anak kelas B6 mulai bertanya pada guru “bunda ini memangnya bisa buat menggambar” “bunda ini nanti buat apa” “bunda ini namanya apa” “bunda ini memang bisa buat menulis”. Mendengar pertanyaan-pertanyaan tersebut kemudian guru mulai menjelaskannya satu persatu.

Selanjutnya dapat dilihat juga pada tanggal 06 April 2023, guru menyiapkan bahan pembelajaran berupa blarak dan tali rafia. Pada hari ini anak juga aktif bertanya “hari ini memang mau buat apa bunda” “ini daunnya buat apa bunda” “ini rafianya

buat apa bunda” “ini mau buat apa bunda kok ada daun sama rafia”. Kemudian pada tanggal 10 April 2023, guru menyiapkan bahan pembelajaran untuk *finger painting* berupa lem fox dan pewarna makanan. Anak-anak kelas B6 pun mulai aktif bertanya “ini pewarnanya buat dicampur di lem ya bunda” “katanya mau menggambar bunda kok pakai lem” “ini nanti cara menggambar nya bagaimana bunda” “ini emang lem nya bisa buat menggambar bunda”.

Maka dari itu, fungsi pemantik pada pembelajaran ini ialah untuk menstimulasi anak agar anak mulai bertanya untuk memenuhi rasa ingin tahunya. Selain itu juga fungsi dari pemantik ini ialah untuk menstimulasi anak agar anak dapat mengidentifikasi dan mengolah informasi dari gagasan sederhana. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil observasi yang ada.

Pada tanggal 27 Maret 2023, pada hari tersebut tema yang dibahas ialah “Ramadhan Ceria”. Sebelum memulai kegiatan inti, guru mengajak anak untuk berdiskusi mengenai apa itu Ramadhan “siapa yang tahu Ramadhan itu apa sih temen-temen” anak-anak kelompok B6 pun merespon baik dengan memberikan jawaban “puasa” “tarawih” “buka puasa” “sahur”. Pada tanggal 29 Maret 2023, masih dengan tema “Ramadhan Ceria” pada kegiatan inti guru bercerita mengenai menu sahur

yang disantapnya tadi pagi, selanjutnya setelah mendengar cerita tersebut, anak-anak B6 diminta untuk menyebutkan menu sahur yang disantap tadi pagi. Menu sahur masing-masing anak boleh hanya disebutkan saja atau dituliskan dibukunya masing-masing.

Pada tanggal 03 April 2023, tema yang dipelajari pada hari ini ialah “Alat Rumah Tangga”. Sebelum memasuki kegiatan inti, guru mengajak anak kelompok B6 untuk berdiskusi mengenai macam alat-alat rumah tangga “siapa yang tahu alat rumah tangga itu apa saja” anak-anak B6 dengan semangat menjawab “rumah bunda” “tangga bunda”. Mendengar jawaban tersebut guru kemudian menjelaskan secara singkat mengenai alat rumah tangga. Selanjutnya guru bertanya kembali “jadi alat rumah tangga itu ada apa saja” anak B6 pun merespon dengan menjawab “kompor” “kursi” “meja” “panci” “kulkas”.

Pada tanggal 06 April 2023 masih dengan tema “Alat Rumah Tangga”. Pada hari ini kegiatan main akan dilakukan secara berkelompok. Sebelum memulai kegiatan main, semua anak B6 memperhatikan dulu saat guru mulai mendemonstrasikan kegiatan main yang akan dilakukan. Setelah anak paham, anak kelompok B6 mulai melakukan kegiatan main, dan apabila pada saat melakukan kegiatan anak bingung, anak diperbolehkan bertanya “ini memotong rafianya segini benar tidak bunda”

“cara menalinya beginikan bunda”. Pada tanggal 10 April 2023 dengan tema “Indahnya Idul Fitri”. Pada tema tersebut guru menyiapkan kegiatan finger painting. Sebelum kegiatan ini dimulai, anak kelompok B6 sudah mulai aktif mengajukan pertanyaan kepada guru “bunda itu apa” “bunda kok lengket ya” “bunda ini emang bisa buat menggambar ya”. Setelah mendengar pertanyaan-pertanyaan tersebut guru kemudian menjelaskan secara singkat bagaimana cara penggunaannya, setelah anak paham barulah kegiatan ini dimulai.

2) Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti, penguatan pada dimensi bernalar kritis pada elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya. Penguatan pada dimensi ini disisipkan melalui kegiatan inti yang ada pada pembelajaran intrakurikuler. Pada penguatan di elemen ini nantinya anak dapat menyebutkan alasan dari pilihannya.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi pada tanggal 06 April 2023 pada tema “Alat Rumah Tangga” guru menyiapkan alternatif kegiatan main berupa kegiatan kelompok. Kegiatan main yang ada tersebut salah satunya ialah membuat kemoceng dari tali rafia. Guru telah menyiapkan beberapa warna tali rafia dan anak bebas memilih akan menggunakan warna apa. “bunda aku mau warna merahnya yang banyak ya, biru nya

sedikit saja” “kenapa memang” “karena aku lebih suka warna merah bunda, tapi nanti kemocengnya mau aku warna warni boleh bunda” “boleh, bebas mau warna apa saja”.

3) Refleksi pemikiran dan proses berpikir

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti, penguatan pada dimensi bernalar kritis pada elemen refleksi pemikiran dan proses beripikir dilaksanakan secara spontan, karena penguatan pada elemen ini tidak terjadwal. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil observasi pada tanggal 27 Maret 2023, setelah pembelajaran selesai dilaksanakan dengan tema “Ramadhan Ceria”, guru membuat mini game dengan memberikan reward kepada anak boleh bermain di luar kelas apabila anak berhasil menjawab pertanyaan yang diajukan. Guru meminta anak untuk menyebutkan kata dengan awalan huruf “ra”, anak-anak pun mulai berbaris dan menyebutkan jawabannya satu persatu seperti “Ramadhan”, “ramen”, “raket”, “radio”, “rafia” dsb.

Pada tanggal 30 Maret 2023, masih dengan tema yang sama “Ramadhan Ceria”, guru juga membuat mini game ketika anak sudah selesai melakukan kegiatan, guru meminta anak menyebutkan kata dengan awalan huruf “ja” dengan reward dapat bermain di luar kelas. Anak dengan semangat berbaris rapi

dan satu persatu menyebutkan jawabannya “jajan”, “jari”, “jagung”, “jamur”, dsb.

b. Penguatan dimensi kreatif dalam pembelajaran di TK Islam Kanita Tiara

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti laksanakan, penguatan dimensi kreatif di TK Islam Kanita Tiara ini terintegrasi di dalam pembelajaran intrakurikuler. Oleh karenanya penguatan dimensi kreatif ini dilaksanakan setiap harinya melalui kegiatan yang terdapat di dalam pembelajaran intrakurikuler. Menurut pemaparan yang sudah dijelaskan Bunda Nita selaku guru kelas B6 setelah diterapkannya penguatan pada dimensi kreatif ini anak menjadi lebih bebas dalam menyuarakan pendapatnya dalam melakukan kegiatan yang diinginkannya. Jadi tidak terpatok pada apa yang telah diperintahkan guru.

Pada dimensi kreatif terdapat beberapa elemen yang perlu distimulasi guru dalam menguatkan profil pelajar Pancasila pada diri anak. Elemen yang terdapat pada dimensi kreatif ialah; (1) menghasilkan gagasan yang orisinal, (2) menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal, (3) Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.

1) Menghasilkan gagasan yang orisinal

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti, penguatan pada dimensi kreatif pada elemen

menghasilkan gagasan yang orisinal anak dapat menggabungkan beberapa ide menjadi gagasan sederhana yang bermakna. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil observasi tanggal 03 April 2023 pada tema “Alat Rumah Tangga” guru menyiapkan beberapa alternatif main, salah satu kegiatan tersebut ialah bermain peran memasak menu berbuka puasa.

Pada kegiatan tersebut anak diberikan kebebasan untuk mengekspresikan ide gagasan yang dimilikinya. Melalui kegiatan ini anak dapat mencurahkan ide gagasan untuk mengekspresikan perasaannya melalui cerita singkat “bunda aku mau menggoreng ikan saja ya ngga mau pake sayur yaa” “kalau aku mau masak ikan ditambah sayuran ya bunda, boleh”.

2) Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti, penguatan pada dimensi kreatif pada elemen menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal dapat dilihat pada saat pembelajaran ini berlangsung. Sesuai dengan hasil observasi pada tanggal 29 Maret 2023 guru menyiapkan kegiatan menggambar bebas bermakna. Kegiatan menggambar bebas bermakna tersebut bertujuan untuk memfasilitasi anak yang telah selesai melakukan kegiatan ini agar tidak mengganggu teman yang lain. Bermakna disini berarti gambar yang telah digambar anak harus memiliki makna. Setelah selesai

menggambar anak menyerahkan hasilnya kepada guru, kemudian guru bertanya kepada anak mengenai gambaran apa yang telah digambarnya “ini gambar apa” “pohon” “terus ini apa” “rumah” dsb.

Pada tanggal 03 April 2023 pada tema “Alat Rumah Tangga” guru menyiapkan kegiatan pembelajaran inti berupa melukis atau menggambar bebas bermakna. Pada kegiatan ini anak bebas untuk melukis atau menggambar sesuai dengan ide dan gagasan yang dimilikinya. Guru menyediakan bahan berupa bahan alam (kunyit dan arang), cat air, pensil warna, dan spidol. Anak juga bebas memilih menggunakan bahan apa saja yang telah disediakan. Selain kegiatan melukis atau menggambar tersebut, guru juga menyediakan pilihan kegiatan lain.

Pada tanggal 06 April 2023 masih dengan tema yang sama guru menyediakan kegiatan main kelompok. Anak kelompok B6 dibagi menjadi tiga kelompok, dan pada masing-masing kelompok tersebut melakukan kegiatan main yang berbeda. Melalui kegiatan ini, anak dapat menghasilkan suatu karya yang orisinal. Kelompok satu pada kegiatan ini bertugas membuat sapu lidi berbahan dasar blarak. Kelompok dua bertugas membuat kemoceng dari tali rafia. Selanjutnya kelompok tiga bertugas membuat miniature dapur dari balok dan bahan loose part (batu koral, batu kerikil, tutup botol) yang telah disediakan

oleh guru. Setiap kelompok pada kegiatan ini beranggotakan empat orang.

Pada tanggal 10 April 2023 dengan tema “Indahnya Idul Fitri” guru menyediakan kegiatan *finger painting*. Pada kegiatan ini guru mengajak anak untuk melakukan kegiatan di luar kelas agar anak tidak bosan. Pada kegiatan *finger painting* ini anak bebas mengekspresikan pikiran atau perasannya ke dalam bentuk karya yang dibuatnya.

- 3) Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi pemasalahan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti, penguatan pada dimensi kreatif pada elemen memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan dapat dilakukan melalui pembiasaan pada saat kegiatan intrakurikuler berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada tanggal 29 Maret 2023 guru memberikan pembelajaran berupa menyebutkan menu sahur yang disantapnya pada hari itu, pada kegiatan ini anak bebas memilih untuk menuliskan menu sahurnya atau hanya menyebutkannya saja. Untuk anak yang tidak mau menuliskan menu sahurnya guru tidak akan memaksa anak tersebut. Guru menyediakan alternatif kegiatan lain berupa pojok baca dan lego agar anak yang tidak mau menuliskan menu sahurnya tidak mengganggu teman yang lain.

Pada tanggal 03 April 2023 dengan tema “Alat Rumah Tangga” guru menyediakan tiga kegiatan main. Anak bebas memilih untuk melakukan kegiatan berdasarkan minatnya. Anak juga tidak harus melakukan kegiatan ketiganya, anak boleh memilih salah satu ataupun salah dua, dan apabila anak menginginkan ketiga juga tidak apa-apa. Kegiatan main yang telah disediakan guru meliputi; (1) melukis atau menggambar bebas bermakna, (2) menyebutkan atau menuliskan alat rumah tangga yang ada di dapur, dan (3) bermain peran memasak menu berbuka puasa.

Pada tanggal 06 April 2023 dengan tema yang sama guru menyediakan kegiatan main kelompok. Pada kegiatan kelompok ini berisikan empat orang. Pada saat penentuan anggota kelompok ini anak dibebaskan untuk memilih teman sekelompoknya. Selain anak bebas memilih teman kelompoknya, anak juga diberikan kebebasan untuk memilih kegiatan kelompok mana yang akan dilakukannya.

B. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mulai tanggal 20 Maret 2023 sampai dengan 13 April 2023 mengenai penguatan profil pelajar Pancasila berbasis kurikulum merdeka pada dimensi bernalar kritis dan kreatif di kelompok B6 TK Islam Kanita Tiara melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Penerapan penguatan profil pelajar Pancasila pada jenjang anak usia dini penting diterapkan setiap harinya agar anak dapat memiliki perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Maka dari itu, peran guru yang dibutuhkan oleh anak ialah sebagai fasilitator dan juga motivator, maksudnya guru harus bisa memfasilitasi anak agar anak mampu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yang ada. Selain itu juga guru harus bisa menjadi motivator bagi anak apabila anak merasa pesimis dalam melakukan kegiatan yang ada.

Melalui kurikulum merdeka ini, penanaman karakter profil pelajar Pancasila bisa lebih terarah. Hal tersebut dapat dibuktikan pada kurikulum merdeka ini berpusat pada pengembangan profil masing-masing siswa, agar siswa memiliki jiwa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupannya (Lubaba & Alfiansyah, 2022). Profil pelajar pancasila penting dikembangkan pada usia dini karena pada masa inilah anak memasuki masa *golden age*, dimana perkembangan anak dapat berkembang secara pesat (Rihlah *et al.*, 2020).

Pada penguatan profil pelajar Pancasila ini memiliki beberapa elemen kunci yaitu dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak Mulia, dimensi berkebinekaan global, dimensi bergotong royong, dimensi mandiri, dimensi bernalar kritis, dan dimensi kreatif. Beberapa elemen kunci tersebut harus diintegrasikan ke dalam capaian pembelajaran agar anak dapat terstimulasi dengan baik dan optimal (Sulistiyati *et al.*, 2021).

Berdasarkan penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah terlaksana, inti yang dapat peneliti tarik ialah sebagai berikut:

1. Penguatan dimensi bernalar kritis dalam pembelajaran di TK Islam Kanita Tiara

Meski tidak diajarkan secara eksplisit dalam pembelajaran, dimensi profil pelajar Pancasila menjadi pedoman dalam penyusunan kurikulum pendidikan anak usia dini. Dimensi ini perlu dimasukkan kedalam hasil belajar dan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum operasional sekolah (KOS) (Sulistiyati *et al.*, 2021). Sehingga diharapkan siswa sudah mulai mengembangkan landasan nilai-nilai profil pelajar Pancasila sebelum memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu jenjang pendidikan dasar (Retnaningsih & Khairiyah, 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti, dalam penguatan profil pelajar Pancasila pada dimensi bernalar kritis ini guru menyisipkannya di dalam kegiatan kegiatan yang terdapat di dalam pembelajaran intrakurikuler. Pada pembelajaran intrakurikuler guru biasanya menyisipkan beberapa pemantik yang dapat menstimulasi anak untuk bertanya dalam memenuhi rasa ingin tahunya. Beberapa pemantik tersebut dapat berupa penyediaan alat dan bahan yang belum diketahui oleh anak. Selain penyediaan alat dan bahan dalam menstimulasi anak guru juga memberikan apersepsi diawal atau dengan pemberian reward kepada anak.

Oleh karenanya dalam penguatan profil pelajar Pancasila ini harus bersifat kontekstual. Artinya tema-tema yang dipilih dalam kegiatan pembelajaran diusahakan sesuai dengan isu-isu spesifik daerah yang ada di setiap daerah. Serta mendasarkan kegiatan pembelajaran pada pengalaman nyata, siswa akan terlibat dalam pembelajaran yang bermakna dan secara aktif akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka (Nisa', 2022).

2. Penguatan dimensi kreatif dalam pembelajaran di TK Islam Kanita Tiara

Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung guru diharapkan dapat mengurangi peran dalam penjelasan materi yang terlalu panjang agar anak dapat memproses pembelajaran secara mandiri. pada saat pembelajaran berlangsung guru harus dapat memberikan banyak kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi berbagai hal dengan sendiri (Nisa', 2022). Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi di TK Islam Kanita Tiara pada penguatan dimensi kreatif. Pada hal ini guru memberikan kebebasan kepada anak untuk mengeksplor lingkungan. Anak bebas mengekspresikan pikiran atau ide gagasannya melalui karya.

Penguatan dimensi kreatif di TK Islam Kanita Tiara ini juga terintegrasi di dalam pembelajaran intrakurikuler. Oleh karenanya penguatan dimensi kreatif ini dilaksanakan setiap harinya melalui kegiatan yang terdapat di dalam pembelajaran intrakurikuler. Pada saat memilih dimensi untuk dimasukkan pada capaian pembelajaran guru

perlu melihat jenjang usia anak. Jadi nantinya kegiatan pembelajaran yang ada akan benar-benar berpusat pada anak. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung guru diharapkan dapat mengurangi peran dalam penjelasan materi yang terlalu panjang agar anak dapat memproses pembelajaran secara mandiri. Maksudnya pada saat pembelajaran berlangsung guru memberikan banyak kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi berbagai hal dengan sendiri (Nisa', 2022).

Pernyataan tersebut sejalan dengan penjelasan yang telah dipaparkan oleh Kemendikbud mengenai keunggulan kurikulum merdeka. Pada kurikulum merdeka ini menekankan pada konsep kunci dan pengembangan kompetensi siswa secara bertahap agar siswa dapat belajar lebih komprehensif, bermakna, dan menyenangkan (Harahap, 2022). Pada kurikulum merdeka ini, kita sebagai pendidik, tidak boleh memaksakan kehendak anak pada saat pembelajaran berlangsung. Dibentuknya kurikulum merdeka ini diharapkan nantinya agar dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa maupun guru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti mengenai penguatan profil pelajar Pancasila pada dimensi bernalar kritis dan kreatif di kelompok B6 TK Islam Kanita Tiara tahun ajaran 2022/2023 diantaranya; (1) elemen yang terdapat pada dimensi kritis ialah; (a) memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, (b) menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya, (c) refleksi pemikiran dan proses berpikir. (2) elemen yang terdapat pada dimensi kreatif ialah; (a) menghasilkan gagasan yang orisinal, (b) menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal, (c) memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.

Penguatan profil pelajar Pancasila pada dimensi bernalar kritis ini guru menyisipkannya di dalam kegiatan yang terdapat di dalam pembelajaran intrakurikuler. Pada pembelajaran intrakurikuler guru biasanya menyisipkan beberapa pemantik yang dapat menstimulasi anak. Selain itu guru juga memberikan apersepsi di awal atau dengan pemberian reward kepada anak. Sedangkan pada penguatan dimensi kreatif guru memberikan kebebasan kepada anak untuk mengeksplor lingkungannya. Anak bebas mengekspresikan ide, pikiran atau gagasannya melalui karya.

B. Saran

1. Bagi pihak TK Islam Kanita Tiara diharapkan mampu mempertahankan dan lebih baik dalam penguatan profil pelajar Pancasila untuk anak usia dini.
2. Bagi semua guru diharapkan dapat mempertahankan semangatnya dan lebih kreatif lagi dalam penguatan profil pelajar Pancasila untuk anak usia dini.
3. Bagi anak diharapkan lebih semangat dan mempertahankan keaktifannya dalam proses pembelajaran dan tumbuh dengan memiliki jiwa profil pelajar Pancasila pada masing-masing diri anak.
4. Bagi orangtua diharapkan untuk selalu memberikan dukungan dan perhatian kepada anak agar anak selalu termotivasi dalam melakukan setiap kegiatan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV Syakir Media Press.
- Abidin, A.M. 2018. Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ektrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan. *Didaktika Jurnal Pendidikan*, 12(2).
- Ainia, D.K. 2021. Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya bagi Pengembangan Pendidikan Karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(3).
- Anam, N. 2021. *Berbagi Problematika Pendidikan dan Pembelajaran Di Lembaga Pendidikan PAUD dan TK/RA Di Indonesia*. IAI Al-Qodiri Jember.
- Astitah, A., Mawardi, A. & M, N. 2020. Pola Pembinaan Karakter Melalui Esktrakurikuler Peserta Didik Di SMA Muhammadiyah 1 Makassar. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(1).
- BBPMP Jateng 2022. *Kenalan dengan P5 PAUD*. Tersedia di <https://youtu.be/R0S2nxS4RWg>.
- Direktorat SMP 2022. *Empat Prinsip dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Kemendikbud. Tersedia di <https://ditsmp.kemdikbu.go.id/empat-prinsip-dalam-projek-penguatan-profil-pelajar-pancasila/>.
- Diputera, A.M., Damanik, S.H. & Wahyuni, V. 2022. Evaluasi Kebijakan Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Prototipe untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas (BRUE)*, 8(1).
- Fahmi, F. & Bitasari, W. 2020. Revitalisasi Implementasi Kurikulum Pendidikan. *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 14(2).
- Farhani, D. 2019. Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kokurikuler Keagamaan. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 4(2).
- Harahap, T.K. 2022. Aturan dan Kebijakan dalam Kurikulum Merdeka. *Inovasi Pembelajaran Merdeka Belajar*. hal.39.
- Harahap, A.Z. 2021. Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Usia Dini*, 7(2).
- Hasibuan, R., Fitri, R., Maureen, I. y & Pratiwi, A.P. 2022. Penyusunan Kurikulum Operasional Pada Satuan PAUD Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal*

Pengabdian Masyarakat, 2(2): 87–92.

Hattarina, S., Saila, N., Faradilla, A., Putri, D.R. & Putri, R.G.A. 2022. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Lembaga Pendidikan. Madiun: Universitas PGRI Madiun, hal.181–192.

Irawati, D., Iqbal, A.M., Hasanah, A. & Arifin, B.S. 2022. Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *EDUMASPUL: Jurnal Pendidikan*, 6(1).

Kahfi, A. 2022. Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa di Sekolah. *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar*, 5(2).

Keputusan kepala badan standar, kurikulum, dan asesmen pendidikan Kemendikbudristek No 009/H/KR/2022 tentang dimensi, elemen, dan sub elemen profil pelajar Pancasila pada kurikulum merdeka

Lestari, P. & Sukanti 2016. Membangun Karakter Siswa Melalui Kegiatan Intrakurikuler Ekstrakurikuler, Dan Hidden Curriculum (di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta). *Jurnal Penelitian*, 10(1).

Lubaba, M.N. & Alfiansyah, I. 2022. Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, sains, dan Teknologi*, 9(3).

Maulida, K.S. 2022. *Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran PAI SMK Negeri 2 Salatiga Tahun Ajaran 2021*. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

Nisa', Z. 2022. *Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Berorientasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Nursarofah, N. 2022. Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Kontekstual dengan Pendekatan Merdeka Belajar. *Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1).

Pertiwi, A.D., Nurfatimah, S.A. & Hasna, S. 2022. Menerapkan Metode Pembelajaran Berorientasi Student Centered Menuju Masa Transisi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2).

Prasetyo, A.R. & Hamami, T. 2020. Prinsip-Prinsip Dalam Pengembangan Kurikulum. *PALAPA: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 8(1).

Pratiwi, E.I., Ismanti, S.P., Zulfa, R.F., Jannah, K. & Fauzi, I. 2023. Impresi

- Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Pembelajaran SD/MI. *Al-Ibanah: Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan, dan Pendidikan*, 8(1).
- Raco, J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya)*. Jakarta: PT Grasindo.
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M. & Nurasih, L. 2022. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3).
- Rahayuningsih, F. 2021. Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(3): 177–187.
- Rihlah, J., Kamilah, U. & Shari, D. 2020. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1).
- Retnaningsih, L.E. & Khairiyah, U. 2022. Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Program Studi PGRA*, 8(2).
- Sarwono, J. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. 1 ed. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shilviana, K.F. & Hamami, T. 2020. Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *PALAPA: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 8(1).
- Sianturi, Y.R.U. & Dewi, D.A. 2021. Penerapan Nilai Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari Hari Dan Sebagai Pendidikan Karakter. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1).
- Sugiyono 2013. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta,CV.
- Sulistiyati, D.M., Wahyungsih, S. & Wijania, I.W. 2021. *Buku Panduan Guru Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta Pusat: Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Susilowati, E. 2022. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1(1).
- Suyanto, S. 2012. Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1).

Syadzili, M.F.R. 2021. Menentukan Skala Prioritas Merdeka Belajar Selama Pandemi COVID-19. *Implementasi dan Problematika Merdeka Belajar*. hal.44.

Syafeie, A.K. 2020. Internalisasi Nilai-Nilai Iman Dan Taqwa Dalam Pembentukan Kepribadian Melalui Kegiatan Intrakurikuler. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1).

Widyastuti, A. 2022. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka PAUD. *Jurnal Referen*, 1(2).

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Pedoman Observasi, Wawancara, Dokumentasi

A. Pedoman Observasi

1. Dokumen Kurikulum Operasional Sekolah TK Islam Kanita Tiara
2. Struktur organisasi TK Islam Kanita Tiara
3. Modul ajar kelompok B TK Islam Kanita Tiara
4. Alat penilaian perkembangan siswa kelompok B TK Islam Kanita Tiara
5. Penilaian siswa kelompok B TK Islam Kanita Tiara
6. Mengamati pelaksanaan penguatan profil pelajar Pancasila di kelompok B TK Islam Kanita Tiara
7. Mengamati persiapan guru sebelum pembelajaran hingga sampai pembelajaran selesai
8. Mengamati siswa kelompok B pada saat pembelajaran berlangsung sampai pada selesainya pembelajaran

B. Pedoman Wawancara

1. Kepala sekolah
 - a. Bagaimana sejarah sekolah TK Islam Kanita Tiara serta apa visi misi sekolah TK Islam Kanita Tiara?
 - b. Apa yang anda ketahui mengenai penguatan profil pelajar Pancasila dan kurikulum merdeka?
 - c. Sejak kapan penguatan profil pelajar Pancasila berbasis kurikulum merdeka dilakukan?

- d. Bagaimana guru-guru merespon adanya penguatan profil pelajar Pancasila berbasis kurikulum merdeka?
 - e. Bagaimana penyusunan kegiatan dalam penguatan profil pelajar Pancasila berbasis kurikulum merdeka?
 - f. Apakah penting penguatan profil pelajar Pancasila berbasis kurikulum merdeka diterapkan di jenjang TK?
 - g. Kendala yang dihadapi guru-guru dalam penerapan penguatan profil pelajar Pancasila berbasis kurikulum merdeka?
2. Guru kelompok B
- a. Apa yang anda ketahui mengenai penguatan profil pelajar Pancasila berbasis kurikulum merdeka?
 - b. Apakah penting pembelajaran penguatan profil pelajar Pancasila diterapkan pada jenjang TK?
 - c. Apakah ada perubahan pada karakter anak di kelompok B setelah diterapkannya penguatan profil pelajar Pancasila ini?
 - d. Stimulus apa sajakah yang diberikan oleh guru untuk mengembangkan karakter profil pelajar Pancasila pada anak?
 - e. Bagaimana perencanaan yang dilakukan dalam mengembangkan karakter profil pelajar Pancasila pada anak?
 - f. Bagaimana pelaksanaan penguatan profil pelajar Pancasila di kelompok B TK Islam Kanita Tiara?
 - g. Bagaimana cara mengevaluasi pelaksanaan penguatan profil pelajar Pancasila di kelompok B TK Islam Kanita Tiara?

- h. Apa saja kendala yang dihadapi pendidik dalam melakukan proses pelaksanaan penguatan profil pelajar Pancasila?

3. Guru Kelompok A

- a. Apa yang anda ketahui mengenai penguatan profil pelajar Pancasila berbasis kurikulum merdeka?
- b. Apakah penting pembelajaran penguatan profil pelajar Pancasila diterapkan pada jenjang TK?
- c. Stimulus apa sajakah yang diberikan oleh guru untuk mengembangkan karakter profil pelajar Pancasila pada anak?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Dokumen Kurikulum Operasional Sekolah TK Islam Kanita Tiara
2. Modul ajar kelompok B TK Islam Kanita Tiara
3. Alat penilaian perkembangan siswa kelompok B TK Islam Kanita Tiara
4. Penilaian siswa kelompok B TK Islam Kanita Tiara
5. Penerapan penguatan profil pelajar Pancasila di kelompok B TK Islam Kanita Tiara
6. Persiapan guru sebelum pembelajaran hingga sampai pembelajaran selesai
7. Dokumentasi berupa foto-foto

LAMPIRAN 2. Fieldnote Wawancara, Observasi

FIELD NOTE WAWANCARA

Hari/tanggal : Selasa, 04 April 2023
 Jam : 10.05 WIB
 Tempat : Ruang kantor
 Sumber data : Bunda Ria (Kepala TK)

Peneliti mengunjungi TK Islam Kanita Tiara pada hari ini dengan tujuan untuk bertemu dengan kepala TK dan bermaksud untuk mewawancarai beliau untuk keperluan penelitian. Kepala TK di TK Islam Kanita Tiara menyambut kedatangan peneliti dengan baik dan ramah. Peneliti dipersilahkan untuk masuk ke dalam ruang kantor.

Peneliti : Assalamualaikum bunda Ria
 Bunda Ria : Wa'alaikumsalam bun, sini sini bun duduk dulu. Ada yang bisa dibantu?
 Peneliti : Sebelumnya mohon maaf bunda jika mengganggu waktunya, jadi begini bun, maksud kedatangan saya ingin melakukan wawancara terkait penelitian saya
 Bunda Ria : Oiya bun, silahkan silahkan ingin bertanya apa?
 Peneliti : Baik, terimakasih sebelumnya bunda, yang pertama sejarah sekolah TK Islam Kanita Tiara itu bagaimana dan apa visi misi sekolah TK Islam Kanita Tiara?
 Bunda Ria : Untuk sejarahnya nanti ada di dokumen kurikulum ya bun, nanti bisa minta ke bunda April biar dikirimkan. Selanjutnya, untuk visi misinya itu sesuai dengan yang ada di dinding ini bisa dilihat atau difoto ya bun
 Peneliti : Baik bunda, izin saya foto ya. Selanjutnya saya ingin bertanya mengenai profil pelajar Pancasila bun. Apa yang bunda ketahui

mengenai penguatan profil pelajar Pancasila dan kurikulum merdeka?

Bunda Ria : Iya penguatan profil pelajar Pancasila itu ya aksi nyata, maksudnya begini dalam penguatan profil pelajar Pancasila itu kan mengeksplorasi ilmu pengetahuan yang ada dan mengembangkan keterampilan. Nah dalam mengeksplor dan mengembangkan keterampilan itu bisa dilakukan dengan aksi yang nyata

Peneliti : Lalu bunda, untuk sejak kapan penerapan penguatan profil pelajar Pancasila berbasis kurikulum merdeka ini diterapkan di TK Islam Kanita Tiara?

Bunda Ria : Untuk penerapannya sendiri kami mulai dari tahun ajaran baru kemarin ya bun, tahun ajaran 2022/2023

Peneliti : Baik bun, kemudian untuk respon gurunya sendiri dengan adanya penguatan profil pelajar Pancasila berbasis kurikulum merdeka ini bagaimana?

Bunda Ria : Sebenarnya untuk PAUD itu ngga ada perubahan yang signifikan dengan adanya ini ya bun, soalnya dari dulu juga sudah menerapkan ini

Peneliti : Lalu bun, untuk penyusunan program penguatan profil pelajar Pancasila berbasis kurikulum merdekanya bagaimana?

Bunda Ria : Semuanya terlibat dalam perencanaan ya bun dari guru, wali murid, saya sendiri sebagai sekolah sama pak bambang sebagai ketua yayasan, semuanya ikut terlibat dalam rapat di awal

Peneliti : Baik bunda, menurut bunda penerapan penguatan profil pelajar Pancasila berbasis kurikulum merdeka penting tidak bun diterapkan pada jenjang TK?

Bunda Ria : Ya sangat penting sebagai pondasi dasar anak, karena kalau sudah terstimulasi dengan baik pada pondasi awal nantinya akan berdampak baik kedepannya

- Peneliti : Begitu ya bun, baik. Pertanyaan terakhir bun. Untuk kendala yang dihadapi guru-guru pada saat penerapan P5 berbasis kurikulum merdeka ini biasanya apa saja bun?
- Bunda Ria : Kendalanya memang biasanya guru agak takut jadi perlu dimotivasi. kemudian guru juga kadang-kadang masih kekurangan waktu pada saat penerapan kegiatannya apalagi di bulan Ramadhan, waktunya terlalu singkat. Cara mengatasi kendala ya harus bisa mengatur waktu sedemikian rupa
- Peneliti : Baik bunda, terimakasih atas informasi yang telah diberikan. Mohon maaf telah merepotkan dan mengganggu waktu bunda
- Bunda Ria : Sama-sama bun, tidak merepotkan sama sekali. Saya senang bisa membantu juga
- Peneliti : Baik bunda terimakasih, sudah cukup untuk wawancara dari saya, kalau begitu saya izin pamit bunda, Assalamualaikum
- Bunda Ria : Iya bun, semoga semuanya diberikan kelancaran dan kemudahan, Wa'alaikumsalam, hati-hati ya bun

FIELD NOTE WAWANCARA

Hari/tanggal : Selasa, 21 Maret 2023
 Jam : 09.55 WIB
 Tempat : Ruang kelas B6
 Sumber data : Bunda Nita (guru kelas B6)

Peneliti mengunjungi TK Islam Kanita Tiara pada hari ini dengan tujuan untuk bertemu dengan guru kelas B6 dan bermaksud untuk mewawancarai beliau untuk keperluan penelitian. Guru B6 di TK Islam Kanita Tiara menyambut kedatangan peneliti dengan baik dan ramah. Peneliti melakukan wawancara setelah pembelajaran selesai di dalam ruang kelas B6.

Peneliti : Assalamualaikum bunda Nita

Bunda Nita : Wa'alaikumsalam mba

Peneliti : Maaf bunda mengganggu waktunya, maksud kedatangan saya di sini ingin melakukan wawancara dengan bunda mengenai penelitian saya

Bunda Nita : Iya mba silahkan, ingin bertanya apa?

Peneliti : Terimakasih bunda sebelumnya, baik yang pertama saya ingin bertanya, menurut bunda Nita penguatan profil pelajar Pancasila berbasis kurikulum merdeka itu apa ya bun?

Bunda Nita : Jadi poin pentingnya dalam pembelajaran penguatan profil pelajar Pancasila itu ketika anak sudah melakukan aksi nyata dan penguatannya nanti dengan menggambar bebas. Makannya mba, dimerdeka belajar ini setiap kali melakukan aktifitas itu diusahakan untuk menuangkan ide sama imajinasinya itu dalam kesehariannya

Peneliti : Baik bunda, kemudian apakah penting penguatan profil pelajar Pancasila diterapkan pada jenjang TK?

Bunda Nita : Kalau menurut saya penting ya mba, karena melalui penguatan ini kreativitas anak dapat meningkat dan juga anak dapat merasa tertantang dalam melakukan hal baru begitu

- Peneliti : Baik bunda, apakah ada perubahan pada karakter anak di kelompok B setelah diterapkannya penguatan profil pelajar Pancasila ini?
- Bunda Nita : Ada mba, kalau dulu itu anak lebih cenderung habis main ini terus ini, terus kalau sekarang itu anak lebih bebas jadi bisa menyuarakan pendapatnya ingin melakukan kegiatan apa, jadi tidak terpatok pada perintah yang diberikan guru
- Peneliti : Lalu untuk stimulus yang diberikan oleh guru untuk mengembangkan karakter profil pelajar Pancasila pada anak itu apa saja bun?
- Bunda Nita : Untuk stimulusnya sendiri banyak ya mba, contohnya dengan memberikan apersepsi di awal itu sangat penting. Apersepsi bisa dilakukan melalui gerakan kuta atau bisa melalui buka cerita dan pemberian reward pada anak.
- Peneliti : Baik bunda, kemudian untuk perencanaan yang dilakukan dalam mengembangkan karakter profil pelajar Pancasila pada anak itu bagaimana?
- Bunda Nita : Untuk perencanaannya itu dirancang oleh guru-guru perkelompok kelas mba, kemudian diajukan ke kepala sekolah dan tinggal menunggu diacc atau tidaknya, begitu mba
- Peneliti : Jadi dalam penerapan kegiatan setiap harinya itu berbeda ya bun setiap harinya?
- Bunda Nita : Iya berbeda mba, walaupun modul ajarnya sama tapi dalam penerapan kegiatannya itu berbeda-beda tergantung keinginan anak dan kreativitas guru dalam mengembangkan temanya. Kadang juga kegiatan yang kita ambil itu tidak sesuai dengan yang di modul ajar tapi indikator yang kita ambil tetap sesuai yang ada di modul ajar
- Peneliti : Cara mengevaluasi kegiatan penguatan profil pelajar Pancasila di kelompok B TK Islam Kanita Tiara memakai apa ya bun?
- Bunda Nita : Penilaiannya menggunakan checklist, catatan anekdot, hasil karya sama foto berseri mba. Untuk checklist itu biasanya udah ada indikator penilaiannya mba jadi tinggal menyentang aja, hasilnya itu

didapat dari pengamatan pas pembelajaran berlangsung. Ada lagi mba yang mau ditanya?

Peneliti : Ada bunda, satu pertanyaan lagi. kendala yang dihadapi pendidik dalam melakukan proses pelaksanaan penguatan profil pelajar Pancasila apa saja bun?

Bunda Nita : Kendalanya tuh kalau di kita tuh kadang di penyediaan alat bahan paling ya mba, karena kalau pas kita pembuatan proyek itu ya mba itukan hasil yang dikerjakan anak itu kalau bisa beda-beda. Makannya kita terkendala di situnya penyediaan alat dan bahan buat anak-anak.

Peneliti : Baik bunda, terimakasih atas informasi yang telah diberikan. Mohon maaf telah merepotkan dan mengganggu waktu bunda

Bunda Nita : Sama-sama mba, tidak merepotkan sama sekali. Nanti kalau masih merasa jawaban saya kurang bisa tanya tanya lagi tidak apa-apa mba, tidak usah sungkan

Peneliti : Baik bunda terimakasih, kalau begitu saya izin pamit bunda, Assalamualaikum

Bunda Nita : Wa'alaikumsalam, hati-hati ya mba

FIELD NOTE WAWANCARA

Hari/tanggal : Senin, 03 April 2023
Jam : 10.14 WIB
Tempat : Ruang kelas B6
Sumber data : Bunda Diyah (guru kelas A)

Peneliti mengunjungi TK Islam Kanita Tiara pada hari ini dengan tujuan untuk bertemu dengan guru kelas A dan bermaksud untuk mewawancarai beliau untuk keperluan penelitian. Guru kelompok A di TK Islam Kanita Tiara menyambut kedatangan peneliti dengan baik dan ramah. Peneliti melakukan wawancara setelah pembelajaran selesai di kelas B6.

Peneliti : Assalamu'alaikum bunda Diyah

Bunda Diyah : Waalaikumsalam mba, ada yang bisa saya bantu?

Peneliti : Sebelumnya maaf mengganggu waktunya bunda, maksud kedatangan saya di sini ingin melakukan wawancara dengan bunda mengenai penelitian saya

Bunda Diyah : Boleh mba, silahkan. Mau bertanya tentang apa?

Peneliti : Terimakasih sebelumnya bunda, untuk pertanyaan pertama tentang penguatan profil pelajar Pancasila bunda. Menurut bunda penguatan profil pelajar Pancasila berbasis kurikulum merdeka itu bagaimana?

Bunda Diyah : Kalau menurut saya penguatan profil pelajar Pancasila itu melakukan aksi nyata mba, dalam aksi nyatanya itu biasanya membuat projek, entah itu projek individu, projek kelompok, ataupun projek besar

Peneliti : Contoh projek individu seperti apa bun?

Bunda Diyah : Membuat hasil karya mba, ada yang menggambar bebas dan mewarnai, ada juga yang projek berbentuk barang. Projek individu sama kelompok itu hampir sama

Peneliti : Untuk contoh projek besarnya apakah ada bun?

- Bunda Diah : Kalau untuk projek besarnya itu kalau semester kemarin membuat telur asin, itu masuknya proyek bersama. Intinya itu begini mba, di projek itu kita sebagai guru harus bisa menjadi fasilitator agar anak dapat menuangkan ide gagasan yang dimilikinya, begitu mba
- Peneliti : Apakah penting pembelajaran penguatan profil pelajar Pancasila diterapkan pada jenjang TK?
- Bunda Diah : Sangat penting ya mba, karena dalam penguatan profil pelajar Pancasila anak semakin diberi kebebasan dalam melakukan kegiatan yang akan dilakukan dirinya
- Peneliti : Stimulus apa sajakah yang diberikan oleh guru untuk mengembangkan karakter profil pelajar Pancasila pada anak?
- Bunda Diah : Kalau stimulus banyak ya mba, yang paling mendasar itu ya anak dapat distimulus dari pemberian setting tempat kegiatan yang nyaman serta aman
- Peneliti : Baik bunda, terimakasih atas informasi yang telah diberikan. Mungkin itu saja bunda pertanyaan dari saya. Mohon maaf telah merepotkan dan mengganggu waktu bunda
- Bunda Diah : Baik mba, sama-sama. Senang bisa membantu. Jika masih ada yang perlu ditanyakan nanti bisa temui saya lagi ya mba. Kalau begitu saya tinggal dulu ya mba, silahkan dilanjut lagi dengan bunda Nita, Assalamu'alaikum
- Peneliti : Baik bunda terimakasih, Waalaikumsalam

FIELDNOTE OBSERVASI

Judul : Observasi kegiatan penguatan profil pelajar Pancasila berbasis kurikulum merdeka pada dimensi bernalar kritis dan kreatif
Hari/tanggal : Senin, 27 Maret 2023
Jam : 07.00-09.30 WIB
Tempat : Ruang kelas B6
Sumber data : Bunda Nita (guru kelas B6)

Pada hari ini, hari Senin tanggal 27 Maret 2023 peneliti melaksanakan observasi di TK Islam Kanita Tiara mengenai pelaksanaan penguatan profil prlajar Pancasila berbasis kurikulum merdeka pada dimensi bernalar kritis dan kreatif. Pada observasi hari pertama ini, peneliti diajak oleh Bunda Nita untuk mengikuti proses pembelajaran yang memuat penguatan profil pelajar Pancasila pada hari tersebut selama 2,5 jam karena observasi dilaksanakan pada bulan Ramadhan maka jam pembelajarannya lebih singkat.

Pada hari ini tema yang dibahas yaitu “Ramadhan Ceria”. Pada awal kegiatan diawali dengan pertanyaan pemantik oleh guru “siapa yang tau, Ramadhan itu apa?” anak B6 pun menyampaikan apa yang dipikirnya sendiri sendiri “puasa”, “tarawih”, “sahur”, “buka puasa”. Selain berdiskusi mengenai Ramadhan, guru juga bermain game dengan meminta anak menyebutkan kata dengan awalan huruf ra, ada yang menyebutkan “Ramadhan”, “ramen”, “raket”, “radio”, “rafia”, dsb. Anak yang berhasil menyebutkan kata awalan huruf ra diperbolehkan untuk bermain diluar kelas.

Interpretasi:

Berdasarkan pengamatan peneliti, pada saat proses kegiatan pembelajaran anak kelas B6 berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat mendukung dalam proses pelaksanaan penguatan profil pelajar Pancasila pada dimensi bernalar kritis.

FIELDNOTE OBSERVASI

Judul : Observasi kegiatan penguatan profil pelajar Pancasila berbasis kurikulum merdeka pada dimensi bernalar kritis dan kreatif
Hari/tanggal : Rabu, 29 Maret 2023
Jam : 07.00-09.30 WIB
Tempat : Ruang kelas B6
Sumber data : Bunda Nita (guru kelas B6)

Pada hari ini, hari Rabu tanggal 29 Maret 2023 peneliti melaksanakan observasi di TK Islam Kanita Tiara mengenai pelaksanaan penguatan profil prlajar Pancasila berbasis kurikulum merdeka pada dimensi bernalar kritis dan kreatif. Pada hari ini tema yang dibahas yaitu masih mengenai “Ramadhan Ceria”. Pada awal pembelajaran guru memulai dengan diskusi singkat mengenai menu sahur yang disantap tadi pagi, dimulai dari guru menyebutkan menu sahur kemudian dilanjut dengan anak kelas B6 untuk menyebutkan menu sahur tadi pagi. Menu sahur boleh dituliskan di buku tulis atau anak boleh hanya menyebutkannya saja.

Guru juga menyediakan kegiatan menggambar bebas untuk anak yang telah selesai menyebutkan menu sahur atau untuk anak yang tidak mau menyebutkan menu sahur. Apabila anak tidak ingin melakukan kegiatan yang ada guru tidak akan memaksa anak tersebut.

Interpretasi:

Berdasarkan pengamatan peneliti, pada saat proses kegiatan pembelajaran anak kelas B6 pada hari tersebut ada anak yang tidak mau melakukan kegiatan untuk menyebutkan menu sahur, tetapi anak hanya tertarik pada menggambar bebas. Meskipun demikian guru tidak akan memaksa anak tersebut melakukan kegiatan yang tidak diinginkan, karena anak bebas memilih kegiatan mana yang akan mereka lakukan.

FIELDNOTE OBSERVASI

Judul : Observasi kegiatan penguatan profil pelajar Pancasila berbasis kurikulum merdeka pada dimensi bernalar kritis dan kreatif

Hari/tanggal : Kamis, 30 Maret 2023

Jam : 07.00-09.30 WIB

Tempat : Ruang kelas B6

Sumber data : Bunda Nita (guru kelas B6)

Pada hari ini, hari Kamis tanggal 30 Maret 2023 peneliti melaksanakan observasi di TK Islam Kanita Tiara mengenai pelaksanaan penguatan profil prlajar Pancasila berbasis kurikulum merdeka pada dimensi bernalar kritis dan kreatif. Pada hari ini tema yang dibahas yaitu masih mengenai “Ramadhan Ceria”. Pada hari ini guru menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran karena hari ini akan belajar mengenai doa niat puasa dan doa berbuka puasa. Setelah dilakukan berulang anak diperbolehkan memilih untuk menuliskan salah satu diantara dua doa tersebut. Apabila anak tidak mau menulis anak boleh membaca buku di pojok baca sembari menunggu teman yang lain selesai melakukan kegiatan.

Ketika anak sudah selesai melakukan kegiatan, guru melakukan mini game dengan meminta anak menyebutkan kata dengan awalan huruf ja untuk dapat bermain di luar kelas. Anak berbaris dan satu persatu menyebutkan “jajan”, “jari”, “jagung”, “jamur”, dsb.

Interpretasi:

Berdasarkan pengamatan peneliti, pada saat proses kegiatan pembelajaran anak kelas B6 pada hari tersebut ada anak yang tidak mau melakukan kegiatan untuk menuliskan salah satu dari doa yang ada, tetapi anak hanya tertarik padapojok baca. Meskipun demikian guru tidak akan memaksa anak tersebut melakukan kegiatan yang tidak diinginkannya, karena anak bebas memilih kegiatan mana yang akan mereka lakukan. Melalui mini game tersebut diharapkan anak dapat mengembangkan jiwa nalar kritisnya.

FIELDNOTE OBSERVASI

Judul : Observasi kegiatan penguatan profil pelajar Pancasila berbasis kurikulum merdeka pada dimensi bernalar kritis dan kreatif
Hari/tanggal : Senin, 03 April 2023
Jam : 07.00-09.30 WIB
Tempat : Ruang kelas B6
Sumber data : Bunda Nita (guru kelas B6)

Pada hari ini, hari Senin tanggal 03 April 2023 peneliti melaksanakan observasi di TK Islam Kanita Tiara mengenai pelaksanaan penguatan profil prlajar Pancasila berbasis kurikulum merdeka pada dimensi bernalar kritis dan kreatif. Pada hari ini tema yang dibahas yaitu mengenai “Alat Rumah Tangga”. Pada awal pembelajaran guru memulai dengan pertanyaan pemantik “siapa yang tau alat rumah tangga itu ada apa saja?” kemudian anak-anak B6 pun mulai menjawab bersahutan “rumah bunda” “tangga bunda” mendengar jawaban tersebut kemudian guru memberikan penjelasan singkat mengenai alat rumah tangga.

Kemudian guru mengajukan pertanyaan yang sama, dengan semangat anak-anakpun menjawab “kompor”, “kursi”, “meja”, “kulkas”, dsb. Setelahnya anak diperbolehkan memilih kegiatan main yang ada, (1) melukis bebas bermakna, (2) menuliskan alat rumah tangga yang ada di dapur, (3) bermain peran membuat menu berbuka puasa.

Interpretasi:

Berdasarkan pengamatan peneliti, pada saat proses kegiatan pembelajaran anak kelas B6 semua terlibat aktif dalam kegiatan. Anak diberikan kebebasan memilih kegiatan main yang akan dilakukan. Melalui melukis bebas ini diharapkan anak dapat mengembangkan jiwa kreatifnya. Serta melalui diskusi di awal pembelajaran diharapkan akan memunculkan jiwa nalar kritisnya.

FIELDNOTE OBSERVASI

Judul : Observasi kegiatan penguatan profil pelajar Pancasila berbasis kurikulum merdeka pada dimensi bernalar kritis dan kreatif
Hari/tanggal : Kamis, 06 April 2023
Jam : 07.00-09.30 WIB
Tempat : Ruang kelas B6
Sumber data : Bunda Nita (guru kelas B6)

Pada hari ini, hari Kamis tanggal 06 April 2023 peneliti melaksanakan observasi di TK Islam Kanita Tiara mengenai pelaksanaan penguatan profil prlajar Pancasila berbasis kurikulum merdeka pada dimensi bernalar kritis dan kreatif. Pada hari ini tema yang dibahas yaitu masih mengenai “Alat Rumah Tangga”. Pada awal pembelajaran guru memulai dengan pertanyaan pemantik “ada yang tau nama benda yang bunda pegang ini?” kemudian anak-anak B6 pun mulai menjawab bersahutan “daun bunda” “pandan bunda” mendengar jawaban tersebut kemudian guru memberikan penjelasan singkat mengenai bahan bahan yang akan digunakan untuk kegiatan hari ini.

Kegiatan main yang akan dilaksanakan paa hari ini ialah kegiatan kelompok, anak diberi kebebasan untuk memilih teman sekelompoknya dan bebas memilih kegiatan main apa yang akan dilakukan. Sebelum kegiatan inti dimulai, guru mendemonstrasikan terlebih dahulu bagaimana cara melakukan kegiatan mainnya.

Interpretasi:

Berdasarkan pengamatan peneliti, pada saat proses kegiatan pembelajaran anak kelas B6 semua terlibat aktif dalam kegiatan. Anak bisa memilih teman sekelompok dan kegiatan mainnya secara adil atau tidak berebut. Melalui kegiatan kelompok ini anak diharapkan dapat mengekspresikan gagasannya melalui karya yang dibuatnya.

FIELDNOTE OBSERVASI

Judul : Observasi kegiatan penguatan profil pelajar Pancasila berbasis kurikulum merdeka pada dimensi bernalar kritis dan kreatif
Hari/tanggal : Senin, 10 April 2023
Jam : 07.00-09.30 WIB
Tempat : Ruang kelas B6
Sumber data : Bunda Nita (guru kelas B6)

Pada hari ini, hari Senin tanggal 10 April 2023 peneliti melaksanakan observasi di TK Islam Kanita Tiara mengenai pelaksanaan penguatan profil prlajar Pancasila berbasis kurikulum merdeka pada dimensi bernalar kritis dan kreatif. Pada hari ini tema yang dibahas yaitu mengenai “Indahnya Idul Fitri”. Pada hari ini guru mengajak anak untuk belajar di luar kelas. Kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini ialah finger painting. Pembelajaran diawali dengan pengenalan bahan. Sebelum guru mengenalkan bahan yang akan digunakan kepada anak, beberapa anak secara inisiatif bertanya kepada guru “bunda itu apa”, “kok lengket bunda”, “bisa buat menggambar emang ini bunda”, “cara menggambar nya gimana bunda”. Mendengar pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tersebut guru menjelaskannya satu persatu. Setelahnya anak melakukan kegiatan yang telah disediakan.

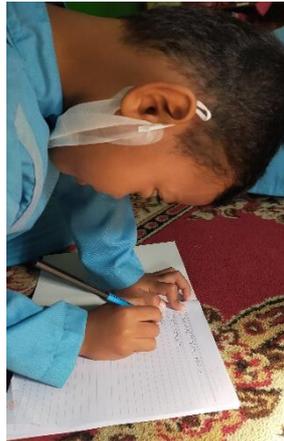
Interpretasi:

Berdasarkan pengamatan peneliti, pada saat proses kegiatan pembelajaran anak kelas B6 semua terlibat aktif dalam kegiatan. Anak juga secara berani mengajukan pertanyaan kepada guru untuk memenuhi rasa ingin tahunya. Melalui kegiatan finger painting ini diharapkan dapat menumbuhkan jiwa kreatif anak.

LAMPIRAN 3. Dokumentasi Kegiatan

A. Foto kegiatan penguatan profil pelajar Pancasila

1. Kegiatan pembelajaran



Menuliskan menu sahur



Menggambar bebas di luar kelas



Melukis bebas bermakna



Membuat menu berbuka puasa



Kegiatan projek kelompok



Penyediaan pojok baca



Kegiatan finger painting



Menggambar bebas bermakna rutin

2. Foto wawancara dengan kepala TK dan guru kelas



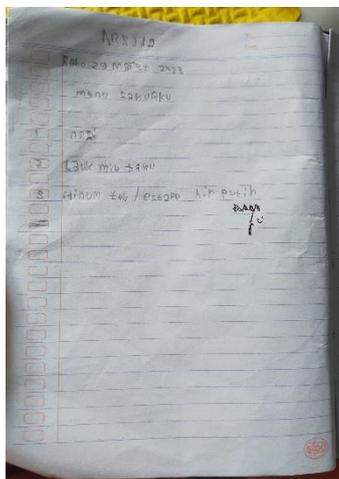
3. Gedung sekolah



4. Ruang kelas B6



B. Foto hasil karya anak



C. Dokumentasi modul ajar

MODUL AJAR
“RAMADHAN CERIA”

A. INFORMASI UMUM

Nama	Nita Widiatuti, S. Pd	Jenjang/Kelas	TK/TK B
Asal Sekolah	TK Islam Kanita Tiara	Jumlah Siswa	13 anak
Alokasi Waktu	1 Minggu (1.200 menit)		
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia • Berkebhinnekaan global • Gotong royong • Mandiri • Bernalar kritis • Kreatif 		
Topik/Sub Topik	Ramadhan Ceria		
Model Pembelajaran	Luring, Pendekatan projek		
Fase	Fondasi		
Tujuan Pembelajaran	<p>CP Nilai Agama dan Budi Pekerti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal kegiatan-kegiatan ibadah wajib sesuai agama dan kepercayaannya • Mengenal Asmaul Husna • Mengetahui hari besar agama <p>CP Jati Diri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu memimpin teman-teman saat berkegiatan (baris, berdoa, dll) 		

	<ul style="list-style-type: none"> • Bangga terhadap hasil karya sendiri (dimensi kreatif) • Mau menolong dan membantu teman. <p>CP Literasi dan STEAM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dapat menceritakan mengenai ide, gagasan, dan perasaannya (dimensi bernalar kritis) • Dapat mengekspresikan ide, gagasan, perasaan melalui tulisan, gambar, atau karya dalam berbagai media (dimensi kreatif) • Dapat bertanya atau bercakap-cakap mengenai cerita yang didapatkan dari buku cerita atau sumber lain (dimensi bernalar kritis) • Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media (dimensi kreatif)
Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menyebutkan asma'ul husna 2. Dapat meniru dan menyebutkan angka hijaiyah 3. Dapat bercerita tentang ramadhan ceria (dimensi bernalar kritis) 4. Dapat berkreasi membuat ketupat lebaran (dimensi kreatif) 5. Dapat menggambar bebas sesuai gagasan (dimensi kreatif) 6. Terbiasa cinta buku
Kata Kunci	Puasa, tarawih, buka puasa, sahur
Deskripsi Umum Kegiatan	Dalam kegiatan ini, anak akan mengenal ramadhan ceria
Alat dan Bahan	Video, buku cerita, kertas lipat, spidol, crayon, pensil, gunting, piring plastik, loose part (kayu, plastisin, manik-

	manik, batu, benang, dll), kartu huruf, kartu angka, balok, puzzle, bombik
Sarana Prasarana	Ruang kelas dan area sekitar sekolah

B. KOMPONEN INTI

1. Curah Ide Kegiatan

Beberapa kegiatan yang dapat dikembangkan dari peta konsep, antara lain:

a. Alternatif kegiatan awal untuk memantik ide/imajinasi anak:

Melihat Video tentang ramadhan ceria <https://youtu.be/VCGl1LSsJ5o>

b. Alternatif kegiatan main

- Menyebutkan asma'ul husna
- Meniru dan menyebutkan angka hijaiyah
- Bercerita tentang ramadhan ceria
- Berkreasi membuat ketupat lebaran
- Menggambar bebas sesuai gagasan
- Cinta buku

2. Rencana Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TK ISLAM KANITA TIARA

TAHUN AJARAN 2022/2023

Kelompok/ Usia	: B/ 5-6 Tahun
Topik/Sub Topik	: Ramadhan Ceria
Semester/Minggu	: II/6
Hari/Tanggal	: 27 maret – 1 april 2023
Waktu	: 1 minggu (Pukul 07.00 – 10.30)

Tujuan Kegiatan :

1. Dapat menyebutkan asma'ul husna
2. Dapat meniru dan menyebutkan angka hijaiyah
3. Dapat bercerita tentang ramadhan ceria
4. Dapat berkreasi membuat ketupat lebaran
5. Dapat menggambar bebas sesuai gagasan
6. Terbiasa cinta buku

Alat bahan:

Video, buku cerita, kertas lipat, spidol, crayon, pensil, gunting, piring plastik, loose part (kayu, plastisin, manik-manik, batu, benang, dll), kartu huruf, kartu angka, balok, puzzle, bombik

Kegiatan:**Pembukaan**

1. Rutinitas pembukaan (berbaris, salam, berdoa, mengecek kehadiran).
2. Anak melihat video tentang ramadhan ceria <https://youtu.be/VCGL1LSsJ5o>
3. Anak berdiskusi tentang video yang dilihat

Pertanyaan pemantik:

- Apa yang kamu ketahui tentang ramadhan ceria?
- Apa saja yang kamu lakukan saat bulan ramadhan ?

Inti

1. Menyebutkan asma'ul husna

Pertanyaan pemantik:

- Apakah yang kamu ketahui tentang asma'ul husna?
- Bisakah kamu menyebutkan asma'ul husna yang kamu ketahui?

2. Meniru dan menyebutkan angka hijaiyah

Pertanyaan pemantik:

- Angka hijaiyah berapa saja yang kamu ketahui?

- Bahan apa yang akan kamu gunakan untuk meniru angka hijiyah?

3. Bercerita tentang ramadhan ceria

Pertanyaan pemantik:

- Apa saja yang kamu lakukan di bulan ramadhan?
- Bisakah kamu menyebutkan perilaku baik apa saja yang harus dilakukan di bulan ramadhan?

4. Berkreasi membuat ketupat lebaran

Pertanyaan pemantik:

- Kreasi apa yang akan kamu buat hari ini?
- Bahan apa saja yang akan kamu gunakan untuk membuat ketupat lebaran?

5. Menggambar bebas sesuai gagasan

Pertanyaan pemantik:

- Gambar apa yang akan kamu buat?
- Media apa yang kamu gunakan?

6. Cinta buku

Pertanyaan pemantik:

- Buku apa yang kamu sukai?

Penutup

- Menanyakan kegiatan main yang telah dilakukan oleh anak
- Menguatkan konsep yang telah di bangun anak
- Refleksi anak dengan panduan pertanyaan
 - Kegiatan mana yang paling kamu sukai?
- Berdoa sesudah kegiatan

Asesmen

1. Checklist
2. Catatan Anekdote
3. Hasil Karya
4. Foto berseri

Mengetahui,
Kepala TK Islam Kanita Tiara



Ria Winanti, S.Pd, M.Pd

Sabtu, 25 maret 2023

Guru Kelas

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Nita Widiatuti".

Nita Widiatuti, S. Pd

MODUL AJAR
“ALAT RUMAH TANGGA”

A. INFORMASI UMUM

Nama	Nita Widiastuti, S. Pd	Jenjang/Kelas	TK/TK B
Asal Sekolah	TK Islam Kanita Tiara	Jumlah Siswa	16 anak
Alokasi Waktu	1 Minggu (1.200 menit)		
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia • Berkebhinnekaan global • Gotong royong • Mandiri • Bernalar kritis • Kreatif 		
Topik/Sub Topik	Tegnologi/ Alat rumah tangga		
Model Pembelajaran	Luring, Pendekatan proyek		
Fase	Fondasi		
Tujuan Pembelajaran	<p>CP Nilai Agama dan Budi Pekerti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal kegiatan-kegiatan ibadah wajib sesuai agama dan kepercayaannya • Mengucapkan salam dan membalas salam • Menjaga kebersihan diri dan lingkungan alam sekitar • <p>CP Jati Diri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan keterampilan untuk melakukan koordinasi motorik kasar dan halus • Menunjukkan kesediaan untuk terlibat dengan kegiatan yang terkait dengan 		

	<p>aktivitas membersihkan tubuhnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan kesediaan untuk terlibat dalam kegiatan yang terkait dengan aktivitas berolahraga • Mengidentifikasi nilai-nilai positif dalam keluarganya <p>CP Literasi dan STEAM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dapat mengutarakan, menunjukkan, atau menceritakan informasi yang diperoleh dari gambar, tanda, simbol (termasuk angka dan huruf) dan cerita (dimensi bernalar kritis) • Dapat mengekspresikan ide, gagasan, perasaan melalui tulisan, gambar, atau karya dalam berbagai media (dimensi kreatif) • Dapat membedakan, mengelompokkan objek atau benda di lingkungan sekitarnya berdasarkan karakteristik (bentuk, ukuran, jarak, dan sebagainya) sebagai refleksi kesadaran ruang (dimensi bernalar kritis) • Dapat melakukan komputasi/ operasi matematika sederhana dengan menggunakan objek konkret (dimensi bernalar kritis) • Merasa senang terlibat dalam berbagai macam aktivitas seni seperti bernyanyi, menari, melukis atau menggambar, membuat patung atau membentuk (dimensi kreatif)
Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat membuat bangunan dengan balok (ruang tamu, dapur, kamar tidur, kamar mandi) (dimensi kreatif) 2. Dapat merangkai huruf menjadi kata “ peralatan rumah” (dimensi bernalar kritis) 3. Dapat membilang angka yang disukai 4. Dapat berkreasi dengan berbagai media (dimensi kreatif) 5. Dapat menggambar bebas sesuai gagasan (dimensi kreatif)

	6. Dapat mengelompokkan benda sesuai dengan jenis/kegunaannya (dimensi bernalar kritis) 7. Terbiasa cinta buku
Kata Kunci	Peralatan kamar mandi, peralatan dapur, peralatan ruang tamu, perlengkapan kamar mandi.
Deskripsi Umum Kegiatan	Dalam kegiatan ini, anak akan mengenal macam-macam alat rumah tangga
Alat dan Bahan	Video, buku cerita, kertas lipat, spidol, pensil, gunting, piring plastik, miniatur alat rumah tangga, loose part (kayu, plastisin, manik-manik, batu, benang, dll), kartu huruf, kartu angka, balok.
Sarana Prasarana	Ruang kelas dan area sekitar sekolah

B. KOMPONEN INTI

1. Curah Ide Kegiatan

Beberapa kegiatan yang dapat dikembangkan, antara lain:

- a. Alternatif kegiatan awal untuk memantik ide/imajinasi anak:

Melihat Video tentang macam-macam alat rumah tangga :

https://youtu.be/j_0iyoD_FCE

- b. Alternatif kegiatan main

- Membangun dengan balok (ruang tamu, dapur, kamar tidur, kamar mandi)
- Merangkai huruf menjadi kata “peralatan rumah tangga”
- Membilang angka yang disukai
- Berkreasi dengan berbagai media
- Menggambar bebas sesuai gagasan
- Mengelompokkan
- Cinta buku

2. Rencana Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TK ISLAM KANITA TIARA
TAHUN AJARAN 2022/2023

Kelompok/ Usia	: B/ 5-6 Tahun
Topik/Sub Topik	: Tegnologi/Alat Alat rumah tangga
Semester/Minggu	: II/14
Hari/Tanggal	: 3 - 8 April 2023
Waktu	: 1 minggu (Pukul 07.00 – 10.30)

Tujuan Kegiatan :

1. Dapat membangun dengan balok (ruang tamu, dapur, kamar tidur, kamar mandi)
2. Dapat merangkai huruf menjadi kata “peralatan rumah tangga”
3. Dapat membilang angka yang disukai
4. Dapat berkreasi dengan berbagai media
5. Dapat menggambar bebas sesuai gagasan
6. Dapat mengelompokkan benda sesuai dengan jenis/kegunaannya.
7. Terbiasa cinta buku

Alat bahan:

Video, buku cerita, kertas lipat, spidol, pensil, gunting, piring plastik, miniatur alat Alat rumah tangga, loose part (kayu, plastisin, manik-manik, batu, benang, dll), kartu huruf, kartu angka, balok

Kegiatan:**Pembukaan**

1. Rutinitas pembukaan (berbaris, salam, berdoa, mengecek kehadiran).
2. Anak melihat video tentang macam-macam alat rumah tangga
https://youtu.be/j_0iyuD_FCE
3. Anak berdiskusi tentang video yang dilihat

Pertanyaan pemantik:

- Alat rumah tangga apa saja yang kamu ketahui?
- Ada berapa ruangan didalam rumah, Alat rumah tangga apa saja yang ada disetiap ruangan?

Inti

1. Membangun dengan balok (ruang tamu, dapur, kamar tidur, kamar mandi)

Pertanyaan pemantik:

- Bangunan apa yang akan kamu buat?
- Bagaimana cara membuat bangunan tersebut?

2. Merangkai huruf menjadi kata “peralatan rumah tangga”

Pertanyaan pemantik:

- Bagaimana cara membuat kata peralatan rumah tangga ?
- Bahan apa yang akan kamu gunakan untuk merangkai huruf menjadi kata “peralatan rumah tangga”?

3. Membilang angka yang disukai

Pertanyaan pemantik:

- Angka berapa yang kamu sukai?
- Bagaimana cara membilang angka tersebut?

4. Berkreasi dengan berbagai media

Pertanyaan pemantik:

- Kreasi apa yang akan kamu buat hari ini?
- Bahan apa saja yang akan kamu gunakan?

5. Menggambar bebas sesuai gagasan

Pertanyaan pemantik:

- Gambar apa yang akan kamu buat?
- Media apa yang kamu gunakan?

6. Mengelompokkan peralatan rumah

Pertanyaan pemantik:

- Peralatan rumah tangga apa yang akan kamu pilih?

7. Cinta buku

Pertanyaan pemantik:

- Buku apa yang kamu sukai?

Penutup

- a. Menanyakan kegiatan main yang telah dilakukan oleh anak
- b. Memperkuat konsep yang telah dibangun anak
- c. Refleksi anak dengan panduan pertanyaan
 - Kegiatan mana yang paling kamu sukai?
- d. Berdoa sesudah kegiatan

Asesmen

1. Checklist
2. Catatan Anekdote
3. Hasil Karya
4. Foto berseri

Mengetahui,
Kepala TK Islam Kanita Tiara



Ria Winanti, S.Pd, M.Pd

Sabtu, 28 Januari 2023

Guru Kelas



Nita Widiastuti, S. Pd

MODUL AJAR
“INDAHNYA IDUL FITRI”

A. INFORMASI UMUM

Nama	Nita Widiastuti, S. Pd	Jenjang/Kelas	TK/TK B
Asal Sekolah	TK Islam Kanita Tiara	Jumlah Siswa	13 anak
Alokasi Waktu	1 Minggu (1.200 menit)		
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman dan bertaqwa kepada Allah dan berakhlak mulia • Berkebinekaan global • Gotong royong • Mandiri • Bernalar kritis • Kreatif 		
Topik/Sub Topik	Indahnya Idul Fitri		
Model Pembelajaran	Luring, Pendekatan proyek		
Fase	Fondasi		
Tujuan Pembelajaran	<p>CP Nilai Agama dan Budi Pekerti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal kegiatan-kegiatan ibadah wajib sesuai agama dan kepercayaannya • Menunjukkan perilaku baik yang menggambarkan nilai ajaran agama atau kepercayaannya (seperti kasih sayang, suka membantu, jujur, sopan, hormat, berbuat baik, bersyukur, dan sebagainya) • Mengetahui hari besar agama <p>CP Jati Diri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi • Bersikap kooperatif dengan teman 		

	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengenali emosi yang dirasakannya dan situasi yang menyebabkannya <p>CP Literasi dan STEAM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dapat mengekspresikan ide, gagasan, perasaan melalui tulisan, gambar, atau karya dalam berbagai media (dimensi kreatif) • Dapat mengingat dan menyebutkan peristiwa atau tokoh dalam cerita atau informasi yang didapatkannya dari pengalaman, buku cerita, atau sumber lain sebagai indikasi dalam kemampuan menyimak dan memirsa (dimensi bernalar kritis) • Dapat membilang jumlah benda atau objek dan menggunakan angka sebagai simbol jumlah objek atau benda (dimensi bernalar kritis) • Dapat memprediksi dan melanjutkan pola urutan simbol atau gambar (dimensi kreatif)
Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu mengikuti praktek sholat idul fitri 2. Anak mampu membuat karya dengan tema hari raya idul fitri (dimensi kreatif) 3. Anak mampu menyusun huruf huruf dan menuliskannya (dimensi bernalar kritis) 4. Anak mampu bermain pembilangan sederhana (dimensi bernalar kritis) 5. Anak mampu bermain tebak pola selanjutnya (dimensi bernalar kritis)
Kata Kunci	Idul fitri, hari raya, kartu ucapan, shola tied,
Deskripsi Umum Kegiatan	Dalam kegiatan ini, anak akan mengenal cara sholat idul fitri, cara bermaaf-maafan, cara membuat kartu ucapan
Alat dan Bahan	Video,buku cerita, kertas lipat,lem, spidol, gunting, piring plastik, kompor2an, loose part(kayu cookies,

	plastisin, manik2, batu, benang, dll), kartu kata, mukena, sajadah, air
Sarana Prasarana	Ruang kelas dan area lingkungan sekolah

C. KOMPONEN INTI

1. Curah Ide Kegiatan

- a. Alternatif kegiatan awal untuk memantik ide/imajinasi anak:
Melihat Video tentang cara membuat kartu ucapan hari raya idul fitri
<https://www.youtube.com/watch?v=SD3aFV1taPM>
- b. Alternatif kegiatan main
 - 1) Bismillah aku khusyuk ikut praktek shola tied
 - 2) Serunya membuat kartu ucapan ied mubarak
 - 3) Lihat aku bisa bermain kata dan menuliskannya
 - 4) Serunya bermain membilang angka
 - 5) Aku tahu pola selanjutnya

3. Rencana Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TK ISLAM KANITA TIARA
TAHUN AJARAN 2022/2023

Kelompok/ Usia	: B/ 5-6 Tahun
Topik/Sub Topik	: Indahnya Idul Fitri
Semester/Minggu	: II/16
Hari/Tanggal	: 17-22 April 2023
Waktu	: 1 minggu (Pukul 07.00 – 10.30)

Tujuan Kegiatan :

1. Anak mampu mengikuti praktek sholat idul fitri
2. Anak mampu membuat karya dengan tema hari raya idul fitri
3. Anak mampu menyusun huruf huruf dan menuliskannya
4. Anak mampu bermain pembilangan sederhana
5. Anak mampu bermain tebak pola selanjutnya

Alat bahan:

Video,buku cerita, kertas lipat,lem, spidol, gunting, piring plastik, kompor2an, loose part(kayu cokies, plastisin, manik2, batu, benang, dll), kartu kata, mukena, sajadah, air

Kegiatan:**Pembukaan**

- 1) Rutinitas pembukaan (berbaris, salam, berdoa, mengecek kehadiran)
- 2) Anak melihat video tentang cara membuat kartu ucapan.
<https://www.youtube.com/watch?v=SD3aFV1taPM>
- 3) Anak berdiskusi tentang video yang dilihat

Pertanyaan pemantik:

- Bagaimana kamu membuat kartu ucapan seperti itu?
- Bahan adan ala tapa saja yang akan kamu gunakan?

Inti

1. Bismillah aku khusyuk ikut praktek shola ied

Pertanyaan pemantik:

- Kapan dan dimana kamu melaksanakan sholat ied?
- Perlengkapan apa saja yang akan kamu bawa
- Doa apa saja yang akan kamu baca saat sholat eid?

2. Serunya membuat kartu ucapan ied mubarak

Pertanyaan pemantik:

- kartu ucapan seperti apa yang akan kamu buat?
- Bahan apa saja yang kamu butuhkan?

3. Lihat aku bisa bermain kata dan menuliskannya

Pertanyaan pemantik:

- Kata apa yang akan kamu susun dan tulis ?
- Alat dan bahan apa saja yang akan kamu gunakan untuk menyusun kata?

4. Yuk Serunya bermain membilang angka

Pertanyaan pemantik:

- Angka berapa yang akan kamu buat main?
- alat dan bahan apa yang kamu gunakan untuk bermain membilang?

5. Aku tahu pola selanjutnya

Pertanyaan pemantik:

- Bagaimana caramu menebak pola selanjutnya?
- Pola apa saja yang akan kamu buat ?

Penutup

- e. Menanyakan kegiatan main yang telah dilakukan oleh anak
- f. Memperkuat konsep yang telah dibangun anak
- g. Refleksi anak dengan panduan pertanyaan
 - Kegiatan mana yang paling kamu sukai?
- h. Berdoa sesudah kegiatan

Assesmen (*dapat dipilih salah satu dalam melakukan asesmen*)

1. Checklist
2. Catatan Anekdote
3. Hasil Karya
4. Foto berseri

Mengetahui,

Kepala TK Islam Kanita Tiara



Ria Winanti, S.Pd, M.Pd

Sabtu, 15 April 2023

Guru Kelas



Nita Widiastuti, S.Pd

A. Dokumentasi penilaian anak

ASESSMEN CEKLIS

Nama : Rafka
Hari/Tanggal : Kamis, 06 April 2023
Kelompok : Tomat B6
Guru kelas : Nita Widiastuti, S. Pd

No	Tujuan pembelajaran	Hasil pengamatan			
		Konteks	Belum muncul	Sudah muncul	Kejadian yang teramati
1.	Mampu membalas salam dan menghafal surat pendek	Membalas salam dan hafalan surat pendek Al-‘Alaq		V	Rafka pada saat kegiatan pembuka mampu menjawab salam serta dapat menghafal surat Al-‘Alaq ayat 1-19
2.	Mampu berkreasi dengan berbagai media (dimensi kreatif)	Membuat kemoceng dari tali rafia		V	Rafka mampu membuat kemoceng dari rafia melalui tahapan demi tahapan yang ada
3.	Menunjukkan keterampilan untuk melakukan koordinasi motorik kasar dan halus	Memotong, menali, dan meyuwir rafia sampai menjadi kemoceng		V	Memotong rafia kemudian menalinya di kayu yang telah disediakan dan menyuwirnya sampai menjadi kemoceng
4.	Merasa senang terlibat dalam berbagai macam aktivitas seni (dimensi kreatif)	Bangga terhadap hasil karya sendiri		V	Rafka mengatakan “bunda lihat, aku bisa nalinya”
5.	Mampu menunjukkan, mengutarakan atau menceritakan informasi yang diperoleh (dimensi bernalar kritis)	Menyampaikan apa yang dipikirkannya dengan singkat		V	Rafka mengatakan ““ini memotong rafianya segini benar tidak bunda” “cara menalinya beginikan bunda”

ASESSMEN FOTO BERSERI

Nama : Rafka
Hari/Tanggal : Kamis, 06 April 2023
Kelompok : Tomat B6
Guru kelas : Nita Widiastuti, S. Pd

Observasi Anak,ambil foto,tuliskan analisis berdasarkan apa yang didengar dan dilihat



Keterangan foto:

1. Rafka sedang memotong rafia untuk kemoceng sesuai warna yang diinginkannya
2. Rafka sedang menali rafia yang telah dipotong di kayu yang telah disediakan
3. Rafka sedang menyuwir rafia yang telah ditali supaya menjadi kemoceng

Analisis Nilai Agama dan Budi Pekerti :

Rafka sebelum melakukan kegiatan membaca doa terlebih dahulu dan di akhir kegiatan juga di akhiri dengan membaca doa

Analisis Jati diri :

Sebelum memotong dan menali rafia, rafka bertanya dulu untuk ukuran dan bagaimana cara memotongnya. Setelah paham barulah rafka melakukannya (dimensi bernalar kritis)

Analisis Literasi dan STEAM :

Rafka mulai membuat kemoceng secara berkelompok yang diawali dengan memotong rafia, menali rafia di tali yang telah disediakan, dan dilanjutkan dengan menyuwir rafia agar menjadi kemoceng. Rafka bebas memilih warna apa yang akan ia jadikan kemoceng. Pada hal ini anak terlibat langsung dalam proses pembuatan proyek. Proyek ini dilaksanakan secara berkelompok, keterlibatan langsung ini membuat anak lebih antusias dan menambah pengalaman belajar anak (dimensi kreatif)

ASSESMEN HASIL KARYA

Nama : Rafka
Hari/Tanggal : Kamis, 06 April 2023
Kelompok : Tomat B6
Guru kelas : Nita Widiastuti, S. Pd

Foto	Keterangan
	<p>Nama : Rafka</p> <p>Diskripsi foto :</p> <p>Rafka membuat kemoceng berkerja sama dengan kelompoknya. Ia mencoba tahapan demi tahapan untuk membuat kemocengnya, dimulai dari memotong, menali dan menyuwir rafianya sampai menjadi kemoceng.</p> <p>Analisis Nilai Agama dan Budi Pekerti :</p> <p>Rafka sebelum melakukan kegiatan membaca doa terlebih dahulu dan di akhir kegiatan juga di akhiri dengan membaca doa</p> <p>Analisis Jati diri :</p> <p>Sebelum memotong dan menali rafia, rafka bertanya dulu untuk ukuran dan bagaimana cara memotongnya. Setelah paham barulah rafka melakukannya (dimensi bernalar kritis)</p> <p>Analisis Literasi</p> <p>Rafka mulai membuat kemoceng secara berkelompok yang diawali dengan memotong rafia, menali rafia di tali yang telah disediakan, dan dilanjutkan dengan menyuwir rafianya agar menjadi kemoceng. Rafka bebas memilih warna apa yang akan ia jadikan kemoceng. Pada hal ini anak terlibat langsung dalam proses pembuatan proyek. Proyek ini dilaksanakan secara berkelompok, keterlibatan langsung ini membuat anak lebih antusias dan menambah pengalaman belajar anak (dimensi kreatif)</p>

ASSESMEN CATATAN ANEKDOT

Nama : Rafka
Hari/Tanggal : Kamis, 06 April 2023
Kelompok : Tomat B6
Guru kelas : Nita Widiastuti, S. Pd

Tuliskan apa yang guru lihat dan dengar di bawah setiap tanggal peristiwa	
Kamis,06/04/2022	Analisis Capaian
Ruang kelas: “bunda aku mau buat kemoceng ya”, “bunda aku mau warna merahnya yang banyak, birunya sedikit aja”, “ini kalau suwir-suwir nanti jadi kemoceng gini ya bunda?”, “ini kemocengnya bisa buat bersihinin kelas ya bunda?”	Nilai Agama dan Budi pekerti : Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan,kesehatan,keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur pada Allah SWT.
	Nilai Jadi diri : Anak mampu menunjukkan, mengutarakan atau menceritakan informasi yang diperoleh berdasarkan apa yang dipikirkannya secara singkat (dimensi bernalar kritis)
	Nilai Literasi dan STEAM: Anak dapat memecahkan masalah didalam kehidupannya sehari-hari dan bangga terhadap karya yang telah dibuatnya (dimensi kreatif)

LAMPIRAN 4. Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile 0271 - 782774
 Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B- 6464 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/11/2022

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama : Rosida Nur Syamsiyati, S.Pd., M.Pd.
 NIP : 19760408 201701 2 163
 Sebagai : Pembimbing 1

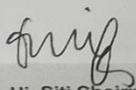
dalam proses penulisan skripsi mahasiswa :

Nama : Cinantya Lungid Ngasmarani
 NIM : 193131085
 Prodi / Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
 Semester : 7
 Judul Skripsi : Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Berbasis Kurikulum Merdeka di TK Islam Kanita Tiara Tahun Pelajaran 2022/2023

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas kesediaan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 21 November 2022
 a.n. Dekan,
 Wakil Dekan I



Dr. Hi. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

LAMPIRAN 5. Surat Ijin Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774
 Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

Nomor : B- 1609 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/3/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Kepala TK Islam Kanita Tiara
 Di
 Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
 UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Cinantya Lungid Ngasmarani
 NIM : 193131085
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Semester : 8
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL
 PELAJAR PANCASILA BERBASIS KURIKULUM
 MERDEKA DI TK ISLAM KANITA TIARA TAHUN
 AJARAN 2022/2023
 Waktu Penelitian : 16 Maret 2023 - 16 April 2023
 Tempat : TK Islam Kanita Tiara

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka
 memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami
 ucapkan terima kasih.

Surakarta, 13 Maret 2023
 Dekan
 Wakil Dekan I

Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

LAMPIRAN 6. Surat Keterangan Penelitian



**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
TK ISLAM KANITA TIARA**
Jln. Melati III, Rt 03 Rw 10, Kel. Purbayan, Kec. Baki,
Kab. Sukoharjo
Telp. 081548584769 / Hp. 087812699100

SURAT KETERANGAN
Nomor : 103/TKIKT/IV/ 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ria Winanti,S.Pd,M.Pd
 Jabatan : Kepala TK Islam Kanita Tiara
 Unit Kerja : TK Islam Kanita Tiara
 Alamat Instansi : Jl. Bunga Raya No 11, Purbayan, Baki, Sukoharjo

Dengan ini memberikan tugas kepada :

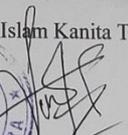
Nama : Cinantya Lungid Ngasmarani
 Tempat Tanggal Lahir : Sukoharjo, 09 Mei 2002
 NIM : 193131085
 Universitas : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
 Prodi : PG PAUD

Telah mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), observasi atau kegiatan lain yang berkaitan dengan penelitian di TK Islam Kanita Tiara dengan Judul Penelitian :
 IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA BERBASIS
 KURIKULUM MERDEKA DI TK ISLAM KANITA TIARA TAHUN AJARAN 2022/2023

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 13 April 2023

Mengetahui
 Kepala TK Islam Kanita Tiara



 Ria Winanti,S.Pd,M.Pd

LAMPIRAN 7. Daftar Riwayat Hidup

Nama : Cinantya Lungid Ngasmarani
Tempat, Tanggal Lahir : Sukoharjo, 09 Mei 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Gatak Rt02/Rw01, Blimbing, Gatak, Sukoharjo

Riwayat Pendidikan

1. MI Muhammadiyah Klaseman
2. MTs Negeri II Surakarta
3. MA Negeri 2 Surakarta
4. UIN Raden Mas Said Surakarta